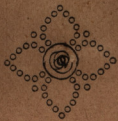
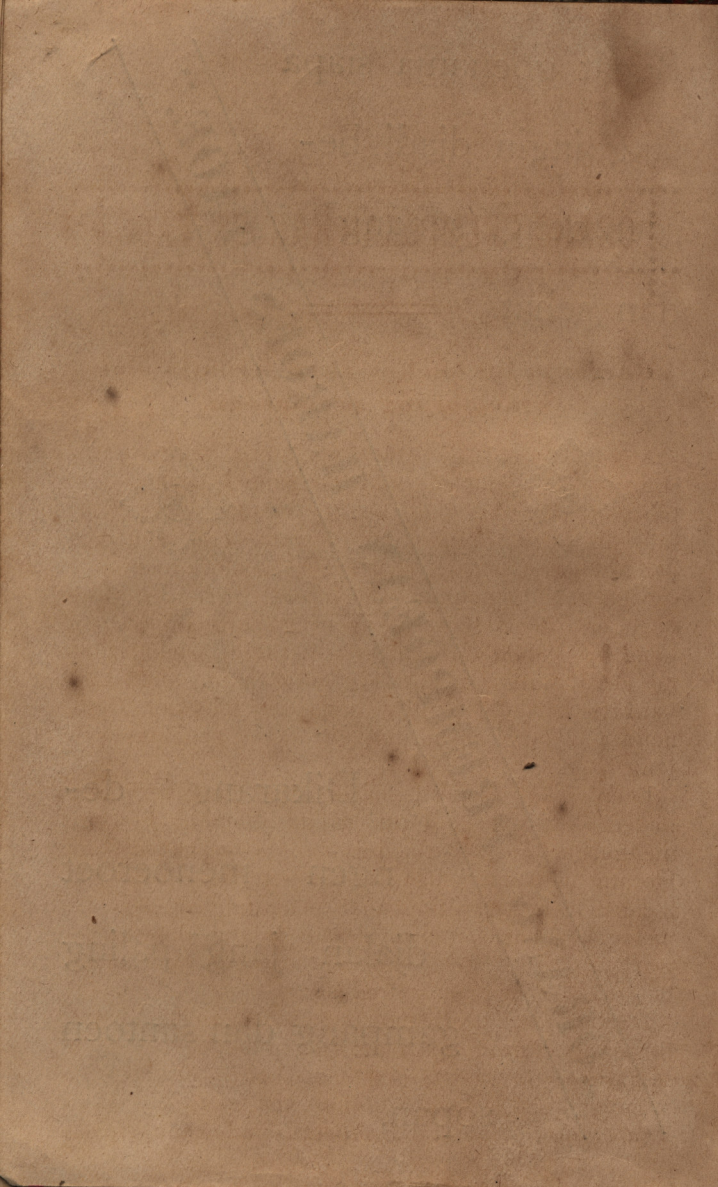


Boeat goenanja siapa
jang ingin djadi be-
roentoeng, senang
dan sehat.



„ORANG PREMPOEAN HAROES TAOE.”

Dikarang de-
ngen menoeroet
djalan jang paling
gampang dan santoen
sopan,



ORANG PREMPOEAN HAROES TAOE

**Harganja ini boekoe aken terbatja oleh
orang-orang prempoean.**

Ampir samasekali, peroentoengannja bangsa Barat (Europa) di ini doenia ada mengandel sama pengatahoean. Iaorang djadi begitoe madjoe dari pengatahoean, begitoe pinter dari pengatahoean, sehat dari pengatahoean, senang dari pengatahoean, beroentoeng djoega dari pengatahoean, dan apa lagi jang tiada dari hal itoe? Makanja iaorang hargaken segala pengatahoean itoe tinggi sekali: tinggi, boekan tjema dipandang dan diliatnja sadja, hanja aken korbankan harta dan djiwanja poen iaorang tiada merasa sajang boeat dapetin satoe pengatahoean jang baek.

Laen sekali seperti marika itoe jang terbilang kaoem koerang-pladjaran di ini djeman; Iaorang mengartie djoega batja dan toelis satoe bahasa, tapi iaorang melaenken maoe terima begitoe sadja dengan zonder mengharep tambahan pengatahoean apa-apa melaenken dari lantaran merasa sajang aken kaloe-warken sedikit doeit dan merasa ogah aken membatjanja. Soenggoe keliroe sekali!

Djeman ini ada djeman peroentoengan dan pengatahoean; Segala apa jang kita orang perloe ampir samasekali soeda ada di dalem boekoe, dan dengan membatja sadja boekoe-boekoe itoe, gampang sekali kita orang bisa petik dan dapet rasain boeahnja maka

sedang harta itoe tjoema ada di dalem boekoe, kenapatah orang begitoe bodo boeat siasiaken itoe? Kitaorang jang hidoep di ini djeman blakangan, boleh dibilang soeda keliwat beroentoeng, sebab orang-orang doeloe jang tjapein hati soeda sediain begitoe banjak boemboe-boemboe boeat ke'enakannja kita, kita jang soeda boleh tinggal poengoet dengan troesah mengorbankan soeatoe apa djoea; Itoe pengatahoean jang Akimojang kita doeloe soeda dapetken dengan korbanken harta dan djiwanja, sekarang kita bisa dapet tjoema dengan bebrapa doeit sadja — Boekankah itoe masi terlaloe moerah sekali? Apa lagi boeat satoe pengatahoean oemoem jang kita orang bangsa menoesia haroes taoe. Sedang boewat orang-orang prempoewan, baik poen jang bakal atawa jang soeda mendjadi iboe, kita rasa sampe besar faedahnja ini boekoe, kerna laen dari membikin iaorang bisa djadi beroentoeng, soeboer sehat, poen djoega ada bergoena sekali aken menghilangkan rasa-penganggoeran dan membresihkan segala boeah pikiran prempoean jang tiada djernih. Maka iboe-bapa orang jang pinter haroes membriken ini boekoe kapada anak-anak prempoewannja, sebagi sendjata besar boeat kahidoepannja marika di kamoedian hari-loewasnja. Swami jang baik haroes membriken ini kapada istrinja, jang aken mendjadi satoe iboe; dan sobat-sobat jang baik poen wadjib pimpin kapada temen-temennja, pada siapa ia ada merasa tjinta. Itoelah memang sekali-kali tiada haroes orang moesti merasa maloe, sebab sesoenggoennja djoega boekoe ini ada sopan santoen dan boekan ketjil faedahnja bagi pambatjanja.

PIKIRANNJA ORANG-ORANG BERILMOE.

Lijst dari isinja ini boekoe liat seblah.

INHOUD

(ISINJA INI BOEKOE).

Peroendingan oleh orang-orang berilmoe.

- 1 Boeah pikiran jang soetji.
- 2 Dateng-boelan.
- 3 Bebrapa pantangan pada waktoe selagi dateng boelan.
- 4 Dateng boelan jang ketoetoe dan brentih.
- 5 Terlaloe banjak mengaloewarkan darah.
- 6 Dateng boelan jang berasa sakit.
- 7 Tiada dateng-boelar.
- 8 Kapan satoe anak prempoean baek menikah.
- 9 Hal berkandoeng (doedoek proet).
- 10 Tanda-tandanja orang berkandoeng.
- 11 „Mimpi beranak.”
- 12 Soepaja bisa mendapet anak.
- 13 Tjarabegimana bisa taoe laki atawa prempoe-wannja satoe anak jang masi ada dalem kandoengan.
- 14 Mendjaga diri dalem waktoe berkandoeng.
- 15 Penyakit-penyakit jang paling moeda menghing-gapin pada prempoean jang selagi berkandoeng.
- 16 Bagimana anak-anak mati dalem kandoengan.
- 17 Aken menahoein kapan lahirnja anak.
- 18 Persediaän boeat orang bersalin.
- 19 Melahirken anak (bersalin).
- 20 Melahirken jang tiada menjakitken.
- 21 Melahirken jang sanget sakit.
- 22 Keroeron dan kalekasan.
- 23 Pekakas pranakan petjah.
- 24 Ari-ari jang terlaloe lama kaloewarnja.
- 25 Brasa sakit pada sesoedahnja melahirken.

- 26 Apa jang haroes diperhatiken tentang kentjing dan boeang-boeangaernja orang jang baroe bersalin.
 - 27 Apapoela jang haroes diperhatiken.
 - 28 „Taroeklah napsoe itoe!”
 - 29 Merawatin baji jang baroe dilahirken.
 - 30 Hal menetein anak.
 - 31 Boeat mendjaga prikewarasannja satoe iboe jang menetein anak.
 - 32 Satoe iboe jang tiada boleh menetein.
 - 33 Tjarabegimana memilih baboe tete.
 - 34 Tjarabegimana dipakenja soesoe sampi.
-

ORANG PREMPOEAN HAROES TAOE

(1) Boeah pikiran jang soetjie.

Berlaki bini ada satoe pokok jang terbesar dari segala makloek poenja koewadjiban. Boeat kitaorang menoesia, jang mendjadiken satoe roemah, satoe negeri dan satoe golongan. Satoe roemah tangga poenja kesoebroeran, satoe negeri atawa bangsa poenja kemoeliahhan dan sebaliknja, semoewa ada tergantoeng sama perkara ini. Maka dari itoe, itoe pikoelan jang ada diatas poendaknja soewami istri soenggoe besar dan berat sekali, maka tjara begimanatah boewat menjampeken kewadjibannja itoe? Tiada laen lagi melaenken bikin soeboer anak tjoetjoenja, soepaja beroentoen roentoen tiada kapoetoesan, soepaja gaga waras tiada koerang soeatoe apa dan soepaja hidoep beroentoeng selama-lamanja. Dengan begitoe baroelah anak negerinja mendjadi koewat, dan anak negri koewat baroelah negrinja djoega mendjadi djaja.

Segala apa dalem ini doenia ada pokoknja. Menahoein pokok dengen tinggal merajap tjari boentoetnja, saolah olah orang tinggalken kajoe

pantjingnja mentjari ikan di laoet; dan achirnja, nistjaja tiada bisa dapet apa jang diharep. Dengan pribahasa orang doeloe kala ada kata:— „naek kaatas moestinja dari bawah, dan berdjalan djaoeh moesti dari dekat.“ maka benar sekali kaloe dibilang, dalem doenia ini tiada ada satoe perkara jang tiada berasal dari ketjil terlebi doeloe. Sebab dikaloe jang ketjil sadja blon bisa apa lagi jang besar?

Begitoelah beratnja itoe tanggoengan dari orang berlaki bini. Maka haroes moesti didjaga srenta dipaliharanja; dan pendjagaan atawa pemeliharaan itoe moesti dari pokoknja. Begimanatah?

Berlaki bini moesti jang kebetoelan, artinja moesti bisa manis, roekoen dan merasa beroentoeng, dari mana bisa mengaloewarken bibit jang baik hingga dari bibit mana kamoedian aken berboeah lagi dengan segala apa jang baik. Liatlah betapa endanja itoe kembang-kembang di dalem taman, betapa senangnja itoe boeroeng boeroeng jang selagi asak bahoem sarinja kembang kembang, itoelah tiada sebab apa hanja dari pengaroenja doewa-doewa hawa jang ada accord dan kebeneran. makanja ada kaloewar boeahnja jang begitoe ledz t dan manis. Dan itoelah ada kemahoean Allah jang sedjatinja!

Tapi apa majemtah dengan perkara jang sebaliknya?

Laki bini tiada menginget kewadjibannja jang benar, melaenken dari nafsoenja daging sadja,

sampe moesti membikin roesak priboedi kewarasannja, dan perasaan jang beroentoeng dengan lekas seperti oewap ketioep angin hingga achir-achirnja badan binasa, roesak roemah tangga, atawa sampe pada kebinasaannja negeri dan bangsa. Boekan ngeri sekali itoe bintjana?

Banjak sekali laki bini jang begitoe boeta boeat menahoein koewadjibannja maka itoelah dianja jang kita bilang, memboewang pokok mentjari achir, saolah-olah memboewarg kajoe pantjing, boeat tjeboerken diri di laoet.

„Mas, perak, inten, brilliant masi tiada begitoe besar harganja seperti anak. Di kolong doenia tiada ada satoe makloek begitoe tersajang seperti anak” Inilah satoe njanjian koeno jang orang masi senantiasa inget. Kita blon pernah liat iboe bapa jang tiada sajang anaknja, nialahan kita lebi bosen meliat iboe bapa jang bahwa kwatirnja ia poenja anak djadi mati dari satoe penjakit, soeda merajap kean kemari, mentjari Toapekong aken minta berkah dengan tiada sajang mengkorbankan kaki tangan, harta dan djiwanja. Inilah melaenzen dari beratja ia poenja tjinta kapada anaknja. Pada hal kita moesti bilang jang iaorang tiada taoe tjara begimana boeat menjinta anaknja.

Djikaloeng mengarti begimana moesti sajang aken anaknja, nistjaja ia taoe djoega boeat menjajang pokoknja sendiri, dan tiada menoenngoe bintjana soeda dateng baroe beroepaja begitoe, hanja

moesti soeda didjagain dari lebi doeloenja. Kalemahannja anak sering kali meniroe dari iboe bapanja, maka djikaloe ingin mendapet toeroenan jang sehat, biarlah ia oesahaken dirinja sendiri soepaja mendjadi sehat terlebih doeloe, dan ini melaenken dengan djalan, koedoe berhati-hati, sadarhana dan bisa menoeroetin segala takerannja jang soeda dibri oleh kwasanja Allam. Daritoe sekarang kita berasa perloe aken salin ini boekoe jang maski boeat jang soeda kasep brangkali tiada aken menoeloeng sebrapa, tapi boeat mendjaga jang aken dateng saja rasa ada besar goenanja. Dan oleh karena saja rasa blon sampe ada banjak boekoe-boekoe jang membri pengatahoean oemoem pada orang prempoewan, maka biarlah boekoe ini, dengan menoendjoek berbagi-bagi perkara dan peliharaan atas orang beranak, nanti mendjadi satoe boekoe batjaan goena orang-orang prempoewan sebagi djoega boekoe pengadjaran jang oemoem bagi orang banjak — Itoelah pengharepannja kita orang jang karang dan jang salin ini boekoe sama-sama, sedang prihal recept-recept obat jang kita rasa ada lebi banjak bahaja dari pada baeknja aken dipake dengan zonder printahnja dokter, lebi baek ditiadaken sadja sebab itoelah boekan termasoek pada pengatahoean oemoem jang telah dikoerniaken oleh kemahoean Allah. — Adanja.

(2) Dateng-boelan

Pada orang prempoean ada satoe kemistian jang paling perloe sekali, iaitoe dateng-boelan (atawa : dateng kotor). Semoea orang prempoean moesti dapet ini kamistian, jang apabila sampe pada waktoenja lantasi bisa keliatan. Dan setelah kliatan itoe dateng-boelan, mendjadilah anak itoe satoe prempoean jang mateng sedjati, sebab permoeaan kaloewar dari itoe dateng-boelan ada mendjadi tanda atas moelain timboelnja pri nafsoe birahi dari gadis itoe. Inilah jang dibilangnja „moesin berboenga” dari satoe prempoean dara. Moesin ini biasanja moelain timboel diantara oemoer 14 dan 15 taon pada anak-anak prempoean di ini tanah panas. Tapi di negeri dingin seperti Europa, kedjadian itoe ada lebih laot lagi.

Dateng-boelan biasanja dateng saban 27 atawa 28 hari sekali atawa terkadang begitoe lekas sahingga tiap-tiap 3 dominggoe poen soeda dateng lagi. Lamanja kaloewar kotor itoe ada 2, 3 sampe 4 hari tiada tentoe, tetapi banjak-banjaknja tiada sampe lebih lama dari 5 of 6 hari.

Di waktoe orang prempoean dateng-boelan, kebanjakan ada berikoet dengan sakit kepala, pikiran lesoe, toelang-toelang dirasa meloewang, bagian-bagian deket pinggang pada dirasa sedikit sakit, kaki tangan lemes, pentjernaan lambat, bersama banjak atawa sedikit demem. Inilah tandanja dateng-boelan moelai dateng. Dari sini

teroes mengaloewarken banjak dara, kamoedian setelah deket maoe brenti, ada tjampoeran antara doewa matjem dara jang kentel dan entjer, baroe laloe brenti sama sekali. Dara itoe kaloe warnja dari tempat peranakan adanja.

Orang prempoean pada sesoedanja abis dateng-boelan, ia poenja pri nafsoe birahi ada keras sekali, hingga paling moeda mendjadi berkandoeng dari sini. Sedang apa bila satoe prempoean ada berkandoeng (boenting), ia poenja dateng-boelan poen djadi semingkin brentih.

(3) Bebrapa pantangan pada waktoe selagi dateng-boelan.

Orang prampoewan pada waktoe salagi dateng-boelan, haroes berhati-hati mendjaga dirinja. Terlaloe kepanasan atawa terlaloe kedinginan semoewa tiada boleh; segala pekerdjaan berat jang membikin tjape dan kaloewar banjak tenaga poen tiada baik. Maka moesti pelihara diri biar senang. Djoega dalem waktoe begini apa bila badannja ada dirasa apa-apa jang boekan sari-sarinja djangan tinggal diamin sadja; moesti lekas priksaken dokter, sebab djikaloe ditinggal diam sadja, seringkali bisa menimboelken bahaja jang tiada terdoega hingga atjapkali sampe kedjadian, kembang roos jang haroem baroe sadja mekar, tiba-tiba djatoh rontok tiada lagi ber-goena — Boekan ketjiwa sekali?

Maka boeat menjegah bintjana itoe marilah sekarang kita oendjoek ini bebrapa pantangan besar jang haroes diperhatiken, seperti berikoet :

- (1) Dalem waktoe dateng-boelan, djangan sekali bikin gerak-gerakan badan jang bisa mendjadiken tjape dan dara panas, seperti dansa, angkat-angkat, dan sebaginja.
- (2) Dalem waktoe dateng-boelan djangan sekali bikin segala gerakan jang keras pada boeah otaknja, seperti terlaloe girang, terlaloe kesel, terlaloe sedi, terlaloe marah, kaget, dan sebaginja. Djoega djangan pergi menonton segala pertoendjoekan-pertoendjoekan, seperti komidi, Bioscope dan sebaginja. Djoega djangan denger atawa batja boekoe-boekoe dongeng-dongengan jang terlaloe ngeres dan menggerakken hati.
- (3) Djangan terlaloe menahan panas, menahan dingin.
- (4) Djangan terlaloe banjak dahar dan minoem.
- (5) Djangan minoem-minoeman kras atawa boem-boe-boemboe jang pedes, seperti tjabe, lada enz.
- (6) Djangan mandi dengan aer panas.
- (7) Djangan menoeroetin napsoe birahi.
- (8) Djangan pikir banjak, teroetama bersoesah hati, dan moesti bikin ajem ia poenja diri dan hati selama itoe.

(4) Dateng-boelan jang ketoetoepep dan brenti.

Orang prempoean sesoedahnja doea tiga kali dateng-boelan, tiba-tiba lantas brentih dan tiada dateng lagi, itoelah boekan perkara jang terlaloe loewar biasa, maka orang poen boleh troesah berkwatir itoe. Sebab dateng-boelannja kamoedian nistjaja moesti dateng djoega, melaenken waktoenja tiada bisa tentoe; Lamanja bertaonan atawa lekasnja tjoema bebrapa boelan sadja, nistjaja ia aken dateng kombali.

Melaenken orang moesti djaga, apa bila dateng-boelan soeda berdjalan kombali, djangan sekali terkena hawa dingin atawa angin jang tadjem; sebab kaloe terkena itoe dateng-boelannja bisa djadi ketoetoepep lagi. Dan disitoelah ia nanti dapetin roepa-roepa perasaän badan jang tiada enak, seperti kepala berasa sakit, moeloet aos, sakoedjoer toeboeh tiada enak, dan sebagijnja. Boewat menoeloeng perasaän-perasaän mana haroes orang pake aer anget boeat rendem separo badannja atjap-atjapkali baroelah dateng-boelannja nanti berdjalan poela. Tapi rawatan begini djoega tiada selamanja lantas bisa toeloeng, malahan terkadang ada jang moesti menoenggoe sampe doewa tiga boelan lagi blon djoega dara maoe kaloewar, hingga membikin semingkin tiada nafsoe makan, dan menimboelken perasa-perasaän jang tiada senang sahingga kamoedian menga-

ioewarken banjak dara poeti. Djoega terkadang ada jang sampe tiada bisa lepas aer sama sekali.

Penjakit begini, seringkali dari lantaran ia poenja lobang bekakas peranakan ada terlaloe sempit, atawa lantaran di bekakas djalan kentjingnja ada terpepet dengan benda apa-apa hingga ia poenja kentjing tiada dapet djalan kaloewar. Tapi jang lebi sering kedjadian lagi ada dari lantaran moeloet bekakas peranakannja prempoean itoe terlaloe keras, maka djalannja soeloeran djadi tertoe toep. Boewat menjemboehken penjakit ini maski sebetoelnja ada sedikit soesa, dokter peladjaran Europa bisa toeloeng dengan lekas dan tiada ada kewatirannja.

Djoega di ini Hindia Nederland kita soeda pernah denger satoe tjerita benar jang boleh mendjadi satoe toeladan bagi anak-anak prempoean moeda di ini djeman. Beginilah tjeritanja:

Di dalem salah satoe Residentie dari Djawa Wetan, ada hidoep satoe anak prawan moeda jang soeda beroesia lebi dari doewa poeloe taon dengan blon maoe dikawinken oleh orang toewanja sedang gadis itoe ada kesohor bagoes parasnja, hingga jang dateng melamar poen tiada ada habisnja. Si orang toewa tentoe sekali ingin lekas-lekas kasi nikah anaknja itoe, tapi selamanja di tanja gadis itoe selaloe berkentjeng tiada maoe, dan memang sama sekali blon pernah keliatan prika-moedahannja anak prampoean itoe. Si orang

toewa tentoe sekali djadi sanget tjemboeroean dan soesah hati, maka achirnja gadis itoe lantas didedes oleh iboe bapanja boeat mengakoe.

Bermoela si gadis tiada maoe kitjara soeatoe apa, tapi lama kelama'an menjaoetlah ianja dengan kemaloehan begini: „saja tiada taoe apa sebabnja saja blon kepingin kawin, melaenken saja ini, sampe begini besar blon pernah sekali mengaloewarken dara kotoran.”

Mendenger itoe si iboe bapa djadi kaget sekali, maka satoe dokter lantas diminta pertoe-loengannja boeat toeloengin anaknja.

Sesoedahnja priksa dan priksa dengan setengah paksa, dokter itoe laloe berkata pada iboe bapa itoe:

„Toean poenja anak melaenken bahna maloe boeat tjerita maoe bikin binasa dirinja sendiri.”
Ja poenja lobang peranakan ada tertoe toep rapet hingga tiada djalan boeat dara kaloewar, maka itoe pikiran boeat berkawin blon ada sama sekali. Dan djikaloe sedikit waktoe lagi masi didiamin sadja, ia poenja antero bekakas pranakan boleh roesak sama sekali. dan dirinja boleh djadi mati.”
Si iboe bapa, begitoe djoega itoe gadis sendiri djadi terkedjoet sekali. Sampe achirnja dokter itoe soeda terpaksa bikin operatie (potong) dengan piso pada bekakas peranakannja anak itoe, jang dengan koernia Allah, tiada lama komoedian soeda bisa dateng boelan dengan tiada koerang soeatoe apa lagi. Dan lantas maoe dikawinin.

Maka, djikaloe ada dirasa apa-apa jang tiada sebagaimana moestinja, anak-anak prempoean haroes tjerita teroes trang kapada orang toewanja. Lantaran maloe aken mengakoe begitoe sadja sampe moesti korbanken djiwanja, apa tiada sajang itoe?

(5) Terlaloeloe banjak mengaloewarken darah.

Seperti kebanjakan ada, mengaloewarken darah dateng-boelan melaenken tiga ampat lima hari moesti lantas brentih. Tetapi dalem perkara jang djarang sekali ada djoega kedjadian begitoe lama sampe satoe boelan itoe dara baroe bisa brentih. Maka inilah jang dibilang terlaloeloe banjak mengaloewarken darah.

Kaloewarnja darah tiap-tiapkali ada begitoe sedikit hingga ampir tiada keliatan woedjoetnja, tapi orang moesti inget, brapa banjak adanja darah jang dikaloewarken seringkali sampe berpeloeh hari? Maka soeda tentoe sekali keada'an ini ada membahajaken pada diri. Antara mana, adalah badan lemah, aer moeka kering poetjet, kepala sakit, mata kaboer, koeping bernjanji, pinggang meloewang, makanan tiada tjerna, dan laen-laen penjakit poela. Penjakit begini boekan melaenken terdjadi lantaran koerang darah sadja, hanja menétéin anak terlaloeloe lama djoega se-

ringkali bisa mendjadi begini, maka apa bila dapet perasa'an-perasa'an begini, dengan sigra haroes tjegah segala apa jang mendjadi lan-taran itoe. Djangan lagi kasi tété anak, djangan menoeroetin napasoe birahi, baik pake aer laoet atawa aer dingin boeat rendem saben-saben se-paro badannja, dan makanlah obat-obat jang membriken darah. Begitoe, pengarepan baroe ada banjak aken mendjadi semboeh.

(6) Dateng-boelan jang berasa sakit.

Orang prempoean jang baroe satoe doea kali dateng-boelan berasa sakit, atawa jang saben dateng-boelan teroes selamanja dirasa sakit, ini semoewa ada dari lantaran dalem bekakas pranakannja tiada begitoe beres adanja. Lebi lagi pada orang prempoean jang sampe beroesia 30 tahun masi blon pernah trima kandoengan; ia ini seringkali nanti merasakan sakit di sakoedjoer toeboehnja, ditambah dengan kalemahan badan dan aer moeka poetjat sampe berketakoet-takoetan pada segala apa jang boekan-boekan. Ada poela jang melaenken dateng-boelan saben-saben tiada ketentoean waktoenja; atawa saben-saben mengaloewarken dara ada ketjampoeran dengan benda jang saroeapa koelit moeda poeti, dan jang saben kaloewar begini, dipinggang rasanja sakit sekali. Maka orang-orang prempoean jang soeda

ngalamin keada'an-keada'an begini, nistjaja pandang dateng-boelan seperti oeler berbisa atawa iblis pendjadjaran jang paling ditakoetin adanja.

Pada marika itoe jang ada mempoenjain saroe-pa penjakit² ini, kekoewatannja iaorang poenja bekakas peranakan nistjaja lemah sekali, hingga soesa boewat mendapat anak, malahan kawarasanja ada lebih terantjem lagi djikaloe ia tiada bisa toeroet aken berlakoe begini:— Bikin anget badan dan darah atjapkali, djaoehken segala pikiran jang kesel, soeker, kaget, takoet dan hawa amarah dan djangan tjampoer segala pekerdjaän jang berat-berat.

Djoega ada poela jang sering kali sampe moentah begitoe pajah sahingga moekanja bewarna merah; boeah pinggang berasa meloewang, kaki tangan dingin dan lemas, melaenzen baek kembali apabila bolehnja mengaloewarken darah telah djadi semingkin koerang, tapi penjakit itoe nanti terasa kombali di laen boelan lagi. Ini semoea ada dari sebab darah berkoempoel keliwat banjak, maka ini koedoe dipake obat-obat jang membikin djalan darah dan jang menghilangkan sakit.

(7) Tiada dateng-boelan

Satoe anak prempoewan, jang pada waktoenja soeda moesti dateng boelan masih djoega tiada ada penjakit apa-apa jang menghinggapin sebagi

tanda-tanda (kaloe ia bakal dateng-boelan), dan achirnja tiada keliatan mengaloewarken darah soeatoe apa, itoelah namanja „Tiada dateng boelan.” Keada'an ini tiada laen lagi melaenken dari lantaran ada penjakit di dalem bekakas peranakanja jang sampe menoetoepin pada itoe lobang peranakan.

Pandjangnja satoe lobang soeloeran dari bekakas pranakan orang prempoean, rata-rata kira-kira satoe duim, lebarnja kira-kira setengah duim, tebal $\frac{4}{10}$ duim. Tetapi tiada semoewa orang ada sama.

Dalem keada'an jang keliwat loewar biasa, dalem ini doenia bisa didapet djoega orang prempoewan jang tiada mempoenja lobang peranakan sama sekali. Ini brangkali antara sariboe tjoema ada satoe orang sadja. Sedang jang lebi banjak ada melaenken jang lobang peranakannja keliwat ketjil. Maka orang jang tiada mempoenjain lobang peranakan sama sekali itoe dibilangnja prempoewan wandoe dengen nazib jang mana soeda tentoe ia orang tiada pernah ngalamin dateng boelan selama hidoepnja, dan tiada nanti ia bisa beranak boeat selamanja. Sebab takdir Allah soeda begitoe, melaenken pada marika jang ketjil lobang pranakannja masi boleh pindjem perteloenganja ilmoe thabib aken dipotong.

(8) **Kapan satoe anak prempoean baik menikah**

Anak prempoewan sampe pada oesianja 14 atawa 15 taon, dateng boelan tentoe lantas moelain. Dari itoe koetikalah pekakas²nja satoe anak prempoewan moelain djadi loewas (mateng), ini di-seboetnja „moesin-beboengah” dari satoe anak dara, atawa lebi trang kaloe dibilang waktoenja ia soeda boleh dikawinken.

Anak prempoewan sesoedahnja sampe pada keada'an ini, pri nafsoe birahinja moelain ada, maka djadi moelain timboel rasa pemaloehanja. Djoega dari sini di bagian-bagian toeboehnja-lantas kaloewar berbagi-bagi tanda, seperti boeah dadanja djadi besar, di bebrapa bagian toeboehnja moelain kaloewar ramboet, dan di laen-laen bagian djoega berubah djadi lebih pesat semoewanja, hingga anak itoe moelain ada sanget membri rasa kasian matjem dan dan tingka lakoenja. Itoelah ada tanda-tanda jang menjataken gadis itoe soeda moelain sampe pada tingkatannja boeat mendjadi satoe istri. Dalem perkara ini anak prempoean biasanja ada lebih siang kira-kira doea taon dari pada anak lelaki adanja.

Anak prempoewan sesoedahnja sampe pada itoe oesia soeda boleh dinikahken, maka marilah sekarang kita bitjaraken sedikit prihal anak prempoewan poenja nikahan boeat mendjadi satoe istri dan satoe iboe.

Seperti soeda dibilang, berlaki bini ada djadi pokohnja pri kemanoesia'an di dalem doenia. Dan ialah ada satoe perkara jang paling soetji kaloe sadja didjalanken dengan menoeroet sebagimana moestinja.

Tetapi kita menjesel sekali dalem ini doenia orang masih sering berboeat keliroe dalem perkara ini. Jaitoe kawin jang terlaloe terboeroeboeroe dengan zonder ingat pada bakal toeroenanja jang diblakang.

Satoe antara laen jang paling kliroe adalah perkara kawin jang blon tjoekoep oemoernja. Bangsa anak negri di ini Hindia biasa mengawinken satoe anak prempoean begitoe moeda sehingga tiada perdoeli segala apa.— Sampe anak anak ketjil jang blon rasain garem lebi lama dari sepoeloe taon poen soeda dipaksa aken moesti mendjadi satoe istri. Ini kebiasa'an jang terlaloe gila soeda tentoe sekali ada mendjadi tertawa'anja bangsa Tionghoa dan laen-laennja; sebab bangsa Tionghoa di ini Hindia tjoema soeka kasi kawin prempoewannja apabila diliat anak itoe sedita sampe pada moesin-beboengahnja. Padahal menoeroet djalannja Allam jang terlebih betoel, perboeatan itoe djoega tiada koerang dari pada terbilang keliroe. Anak-anak prempoean Tionghoa oemoer 15—16 taon soeda lantas dikawinken, sedang pri kaloewassannja anak itoe aken mendjadi satoe istri blon sampe tjoekoep sama seka-

li. Betoel dalem oesia sebagitoe anak² prempoe-
wan di ini tanah panas soeda moelain dateng
moesin-beboengahnja, tapi orang-orang jang ter-
sesat itoe tiada pikir bahoea kaloewasannja anak-
anak itoe masih bisa djadi lebih mateng kaloe
sadja ia bisa bersabar aken menantoeken sampe
sedikit waktoe lagi. Priperobahannja toeboeh me-
noesia memang tjoema notok pada sesoedanja
kawin sadja, dari sebab anak-anak prempoean
itoe di kasi nikah dalem waktoe masie begitoe
mentah, maka keada'annja keloewasan toeboeh
dari anak itoe djadi tinggal brentih sampe disi-
tue sadja; mendjadi boeat satroesnja poen anak
itoe tjoema mendjadi orang jang setengah mateng
dan itoe telur jang setengah mateng, trang, tiada
aken tinggal baik begitoe lama sebagi telur jang
soeda direboes mateng betoel, maka tiadapoen
heran ada banjak sekali iboe-iboe jang baroe se-
paro oesia soeda terpaksa pada tinggalken anak²
nja jang masi ketjil sendirian dalem doenia.

Maka tjarabegimanatah moesti diambil satoe
nikahan jang kebetoelan?

Baek anak lelaki baik poen anak prempoean
djangan terlaloe moeda aken dikawinken. Boeat
anak lelaki djangan lebi moeda dari oemoer 25,
sedang boeat satoe prempoean djangan koerang
dari oemoer 20 taon. Soepaja anak-anak itoe soe-
da mendjadi loewas betoel, hingga membikin ia
poenja toeroennan djadi soeboer. Djoega terlaloe

berdjaoehan oemoernja satoe laki bini tiada baik, lebih lagi kawinan jang tjoema memandang harta sadja, ada sama djeleknja sebagai perdjodohan kapada sanak kaloewarga sendiri, atawa orang jang mempoenjain darah toeroenan tiada baik. Sebab perkara kawinan ada tergantoeng djoega sama perkara peroentoengan dan djiwa menoesia. Maka orang haroes berhati-hati.

(9) Hal berkandoeng (doedoek proet)

Satoe anak prempoewan, sesoedahnja kawin pada orang. dengan mendapat bibitnja pri ketjintaän jang soetji di dalem badannja, maka ia poenja dateng-boelan lantas brenti. Dengan brentinja ini dateng boelan maski tiada selamanja ada mendjadi tanda jang tentoe dari orang prempoewan poenja boenting, sebab brentihnja dateng boelan terkadang ada djoega dari lantaran perobahan atawa gerakan badan, tetapi boeat satoe prempoewan jang badannja sehat, apabila dapetin dateng boelan tiba-tiba brenti, sampe doea tiga boelan kamoedian tiada dateng lagi, sembari badannja ada dirasa koerang njaman, ini tandanja, trang sekali ia moelain berkandoeng.

Berkandoeng, ialah moelain piara anak di dalem peranakannja, dan sedari itoe, biasanja, sampe 280 hari baroe lantas bisa melahirkan.

(10) Tanda² nja orang berkandoeng

Orang jang moelain dapet kandoengan boekan melaenken bisa dilihat dari brentinja dateng-boelan sadja, hanja roepa-roepa penjakit orang prempoean djoega sringkali mendjadi tanda dari orang poenja kandoengan maski tiada semoewa orang moesti dapet tanda-tanda begitoe, tapi djarang-sekali ada orang prempoean jang moelain boenting tiada mendapet penjakit-penjakit seperti ini.— Penjakit² mana adalah :—

Moenta-moenta terkadang kali.

Timbangannja badan sebentar naek sebentar toeroen tiada keroean.

Tampang aer moeka ada sanget berwarna merah, atawa poetjat sekali.

Terkadang nafsoe makan keras sekali, atawa tiada soeka makan dan minoem sama sekali.

Dan atawa atjap kali mengaloewarken segala roepa omongan jang gila-gila, dan sebaginja.

Sedang jang lebih keras lagi penjakitnja, adah sampe:— sakoedjoer badan berasa lesoe, soeka tinggal sendiri dengen bersoeke hati dan laen-laennja keadaän poela. Penjakit-penjakit begini sampe satoe atawa tiga ampat boelan nanti semboeh sendiri. Tetapi dari pada tinggal diëmin sadja menjiksa diri begitoe matjem, adalah lebih baik siang-siangan dipriksaken dokter soepaja lantas ditoeloengnja.

Selaennja dari itoe, orang prempoean poenja gerakan zenuw djoega terkadang djadi sanget

keras sekali dalem waktoe ia moelain berkandoeng itoe, tapi inilah tiada mengapa, sebab sehabis melahirkan nistjaja aken djadi baik kombali dengan sendirinja, maka paling baik menoenggoe waktoe dengan kesabaran sampe ia melahirkan poetra.

Tanda² laen matjem lagi dari orang prempoean moelain doedoek peroet, adalah boeah téténja semungkin mekar dengan besar, besrenta berwarna warna hitem gelap, dan 3—4 boelan lagi sedari itoe, dibawah peroetnja moelain terasa ada sedikit gojang jang semungkin lama gojangnja djadi semungkin keras lagi. Demikianlah ada tandatandanja jang paling njata dari orang prempoean poenja doedoek peroet, biarlah diperhatiken baik oleh pambatja kita.

Kita bilang itoe darah kotoran jang sabensaben boelan kaloewar ada satoe matjem dzat jang sanget perloe sekali, sebab di waktoe dalem kandoengan soeda ada terisi anak, dara itoe perloe tinggal di dalem aken terpake boeat memeliharaken itoe anak, dan pada waktoe soeda deket melahirkan, sabagian darah itoe terpake djoega boeat mendjadi aer tété, maka daritoe, pada soedahnja doedoek peroet, itoe darah tiada terboeang kaloewar boeat pertjoema.

Sedari moelain doedoek peroet, maka pada bekakas peranakan orang prempoean djadi timboel banjak probahan, seperti kantong peranakan djadi melar lebih besar, moeloet bekakas

peranakan djadi toeroen sampe di lobang kema-loean, antero bagian djadi lebih anget, dan achirnja peroet mendjadi besar dan lebih besar, sampe kamoedian anak itoe terpisa dari badannja iboenja sebagai djoega boeah jang soeda mateng moesti terlepas dari tangke poehoennja.

(11) „Mimpi beranak.”

Mimpi beranak ada saroepa penjakit sering dirasa oleh satoe prempoewan jang terlaloe kepingin boeat mendapat anak. Penjakit mana seringkali mendjadiken perasa'an-perasa'an jang aneh sekali pada dirinja satoe prempoewan. Sebab sedang blon sampe waktoenja jang ia aken melahirkan anak, soeda lebih doeloe berasa rasa'an seperti betoel-betoel hendak melahirkan anak, hingga membikin kaloet antara orang sedalem roemahnja sedang kesoedaannja tiada ada apa-apa. Djoega pada jang keras dihinggapin penjakit ini, sering kali sampe berasa antero peroetnja bergojang-gojang padahal melaenken dari terdjadi dari hawanja pikiran sadja.

Begitoe matjemlah tingkahnja itoe prempoewan jang mempoenjain penjakit mimpi beranak sehingga dokter atawa doekoen beranak poen atjapkali djadi keliroe doegahannja.

(12) Soepaia bisa mendapat anak

Anak, ada pengiket ketjinta'an jang paling te-goeh antara laki dan bini. Ketjinta'annja satoe

swami istri baroe mendjadi kentel betoel pada sesoedahnja mendapet anak. Sebab senjoemnja satoe anak ada redjekinja saroemah tangga jang paling manis maka swami istri jang tiada mendapet anak ketjiwa sekali adanja.

Boeat si swami, ia boleh melantjong ka sana sini aken loepaken pri keadaännja, tapi bagi si istri jang moesti berdiam sendiri di roemah tiada ada soeatoe apa boewat menghiboerken hatinja.

Semingkin lama iaorang poenja diri semingkin toewa, sedang satoe anak blon djoega poenja, begimanatah rasanja swami istri itoe? Achirnja dari apaboleh boeat sampe terpaksa poengoet² laen orang poenja anak boeat menghiboerken hatinja. Tapi Ia Allah, namanja sadja anak, padahal bahoenja itoe darah tiada ada seperti ia poenja sendiri!

Di dalem doenia ini boekan sedikit djoemblahnja swami istri jang tiada mendapet anak. Sring djoega kedjadian kawin liwat sepoeloe taon lebih, blon djoega mendapet satoe anak. Lantarannja seringkali ada dari bekakas peranakkannja si prempoewan jang ada miring dari pada tempatnja jang betoel atawa¹ lebih sering lagi lantaran koerang brésih darahnja jang laki atawa dari laen laen roepa lantaran poela sahingga bekakas peranakan tiada sampoerna. Djoega bisa djadi dari lantaran kawin terlaloe moeda atawa kawin terlaloe toewa dan sebaginja.

Maka boeat soepaja bisa mendapet anak, dengan djalan jang pantes, adalah paling perloe moesti bisa perhatikan pri kahidoepannja terlebih doeloe. Djaga dirinja biar bresih dan sehat, pilih perdjodohannja jang satimpal dengan dirinja sendiri, dan djaga, soepaja tiada tjoema memboeroe sadja pada napsoe jang tiada sedjaranja.

Baek dibikin anggeran boeat 2 — 3 boelan lamanja tidoe terpisah dari swaminja, dan baek lakoeken kewadjibannja jang bener pada waktoe 5 — 6 hari sesoedahnja liwat dari dateng boelannja. Dengan begitoe, masih ada banjak pengharepan aken Toehan jang mahakoeasa nanti membri kasian.

(13) Tjarabagimana bisa taoe laki atawa prempoeannja satoe anak jang masi ada dalem kandoengan.

Boewat menaoein lalaki atawa prempoewannja satoe anak jang masi ada dalem kandoengan, sesoenggoenja — bagi orang jang soeda biasa, ada gampang sekali, melaenken boeat membilang tjarabagimana atoerannja jang tentoe aken menaoein itoe sebenarnja tiada ada begitoe gampang.

Banjak orang kata, djikaloe diwaktoe doedoek peroet, tempat jang senantiasa bergojang di sebelah kiri, itoelah tandanja anak jang di dalem ada lelaki. Atawa djika jang bergojang di sebe-

lah kanan, maka anaknja ada prempoewan. Inilah satoe pendapatnjang sesoenggoenja blon tjoekoep benar boeat diambil pertjaja.

Ada poela jang kata, anak prempoean jang ada di dalem kandoengan, selamanja ia poenja soeara bergojang ada lebih keras dari pada anak lelaki; maka djikaloe swara gojangnja tiada begitoe keras, ialah jang terkandoeng itoe ada anak lelaki, dan sebaliknja. Pendapatnjang ini maski ada banjak orang jang maoe pertjaja, tapi ia poen blon bisa mendjadi satoe tanda jang soeda tentoe sekali.

Melaenken, satoe dokter atawa doekoen beranak jang soeda biasa sama pekerdjaän ini, ia nanti bisa taoe dengan njata sekali pada setelah merabah peroetnja itoe prempoewan pada waktoe hendak melahirken anak itoe koetika. Dan ini tjoema dari lantaran ia bisa bedaken perasaän tangannja sadja. Lebih siang tiada bisa.

(14) Mendjaga diri dalem waktoe berkandoeng.

Biarpoen siapa sadja, mendjaga diri ada satoe kewadjiban jang haroes dihati hati. Lebi tertutama satoe prempoewan jang sedang berkandoeng, kerana itoelah ada besar sekali sangkoettannja kapada ia poenja badan. Djikaloe mendjaga diri dapet djalannja jang kabeneran, ia poenja anak² nanti djadi koewat dan sehat, koerang penjakit dan boleh diharep bisa beroe-

sia pandjang. Tetapi djika sebaliknja pendjagaän diri tiada kebetoelan, maka boekan sadja bagi itoe anak jang terkandoeng ada berbahaja bagi si iboe poenja diri sendiri poen sanget di-kwatirken. Maka harganja pendjagaan diri ada seperti harganja itoe bebrapa djiwa adanja. Maka kita rasa perloe sekali aken dioendjoek disini sekedar apa jang baik aken diperhatiken oleh prempoewan jang selagi berdoedoek peroet: — Pertama, haroes berhati-hati pada makan dan minoemnja, sebab perkara makan dan minoem ada paling besar kepentingannja pada kahidoepan menoesia.

Makan dan minoem hari-hari koedoe moesti ada dengan tiada sampe kakoerangan. Sebab djikaloe tempo-tempo menahan lapar atawa aos, boekan sadja tiada ada goenanja, malahan banjak sekali bahajanja, teroetama bagi prampoewan jang selagi berkandoeng jang badannja sedeng amat gampang sekali dihinggapin segala roepa penjakit. Waktue lapar biar dahar, waktue aos biar minoem, itoelah tiada mengapa, angsal sadja dengan serba saderhana, tetapi makan minoem terlaloe banjak djoega moeda sekali menimboelken penjakit, maka lebih baik sering tapi sedikit sedikit sadja, dari pada jang djarang tetapi zonder kira-kira.

Segala makanan jang soesah tjernanja, seperti koewe koewehan basah dan sebaginja tiada baik sekali aken mendjadi isi peroet. Maka makan dan

mindoem misti pilih jang gampang antjoernja dan barang barang jang bisa menambahkan kekoewatan.

Melaenken enak sadja dengan zonder membri kekoekatan apa apa, tjoema tjoema mendjadi halangan besar di dalem peroet, dan ini menerbitkan segala roepa penjakit pada menoesia. Djoega tiada baik sekali bikin biasa satoe roepa makanan.

Dan sesoedahnja berhati hati pada makanan haroeslah orang memperhatikan djoega pada perkara pakean.

Pakean poenja kemistian moesti menoeroet djoega pada perobahannja hawa maka djangan tjoema kepingin terpandang bagoes dengan tiada menoeroetin pada perasaannja badannja. Pakean jang bagoes tjoema berharga boewat di straat, tiada seperti pakean bresih jang banjak goenanja bagi pri kewarasan badan.

Pakean jang basah dengan keringet, moesti lekas dilepas aken ditjoetji.

Di ini Hindia, sebagi djoega di Japan pada djaman doeloe kala, baik bangsa-bangsa boemi-poetra baikpoen prempoean Tionghoa ada banjak sekali jang soeka iket peroetnja dengan kain panjang dengan membilang, boeat bikin tetep tempat kandoengannja dan soepaja peroetnja tiada banjak bergojang. Ini pendapat keliroe sekali, sebab itoe iketan jang terlaloe kentjeng selamanja membikin soesah pada djalannja ia poenja dara. Maka kebiasaän ini boekan sadja tiada baik bagi si

iboe atawa anaknja, hanja bagi doewa-doewanja poen ada berbahaja.

Dalem laen pendjagaän lagi, adalah tempat tinggal bagi satoe prempoean jang selagi doedoek peroet, orang haroes perhatikan. Dengan ini kita boekan maoe bilang semoea orang prempoean jang berkandoeng moesti tinggal dalem gedong jang bagoes sebagai satoe millionaire — sebab itoelah ada tergantoeng atas keadaannja masing masing orang maka kita tjoema maoe bilang sadja, satoe prempoewan jang sedang berdoedoek peroet haroes mentjari tempat jang ajem dan sepi boeat peliharaken dirinja. Djoega kebresihan tempat ada satoe hal jang perloe sekali. Sebab satoe tempat jang terlaloe mesoem dan kotor, djangan sentara boeat prempoewan jang sedang berkandoeng dan gampang terkena penjakit, sedang boeat orang biasa jang paling sehat poen bisa mendjadiken penjakit.

Satoe prempoewan jang berkandoeng haroes moesti inget, djikaloe dirinja sehat, anaknja jang terkandoeng itoe djoega aken terlahir dengan sehat.

Boewat membikin bresi orang poenja koelit, tiada ada laen lebi baik dari pada mandi dengan aer, maka boeat orang jang doedoek peroet kaloe bisa mandi sahari sekali, itoelah baik sekali tapi ingetlah, njonja-njonja, djangan mandi begitoe lama seperti sari-sari, 15—20 menit tjoekoeplah soedah!

Sekarang, ada poela satoe perkara jang haroes djoega diperhatiken:

Orang jang sedang berkandoeng perloe djaga baik djalannya ia poenja kentjing dan kekotoran. Sebab dalem waktoe doedoek peroet orang poenja kantong aer ada sanget terdesek oleh melarnya peroet dan bekakas peranakan, maka sering kali membikin tiada laloeasa pada djalannya kentjing dan kekotoran. Maka apabila mendapat keadaän begini, haroes orang moesti taoe boeat menjemboekennja itoe. Boewat mana dibawah ini kita kenalkan bebrapa atoeran jang paling gampang aken ditoeroet:

Saben pagi hari, selagi ia mandi, boleh minoem sedikit aer dingin atawa—baik djoega—minoem soesoe sampi tertjampoer aer mateng. Sebab marika ini nanti bekerdja baik didalem peroet, hingga mengampangken orang poenja lepas kentjing dan boewang kotoran. Betapa njaman orang jang doedoek peroet nanti merasa apabila saben-saben hari ia bisa kasi djalan kekotorannya dengan betoel, maka keadaan ini besar sekali berkahnja bagi ia poenja anak jang masi dalem kandoengan. Tetapi djika sebaliknya itoe perhoeboengan tiada berdjalan betoel, hingga rasa di badan ada koe-rang enak, maka haroes moesti lekas minta per-toeloengannya dokter.—Djangan tjoema pertjaja pada toekang-toekang pendjoewal obat sadja, jang seringkali membikin kekliroean besar lantaran koe-rang taoe perkara penjakit.

Achirnja, mari kita oendjoek pengaroenja gerakan badan bagi orang prempoewan sebagai djoega bagi orang lelaki gerakan badan jang bergoena boekan sekali kita maksoedken pada pekerdjaän pekerdjaän berat jang moesti mengaloewarken banjak tenaga.— Sebab itoelah ada tergantoeng pada masing-masing orangnja poenja tenaga, dan apa bila dipaksa boekan sadja tiada ada goenanja malahan mendjadiken bahaja jang tiada terhingga, maka itoelah boekan jang kita maksoedken.

Gerak-gerakan badan jang bergoena bagi orang prempoewan, kita maoe bilang sadja segala gerakan badan sadarhana jang tiada membikin ketjapean padanja. Seperti:— berdjalan djalan di kebon atawa oedara jang terboeka pada waktowoe tjoetja pagi ada terang dan hawa oedaranjaman; Djangan soeka bikin tidoer tidoeran pertjoema pada waktowoe boekan temponja moesti tidoer. Sebab ini membikin timboel banjak pikiran dalem, dan membikin mata kemandjon pada waktowoe maoe tidoer jang betoel: Djangan masoek tidoer terlaloe laat malem, dan biar bangoen pagi-pagi hari, dengan sigra dan lantastan berlaloe dari pembaringannja soepaja tiada timboel pikir pikiran restant jang biasanja kaloewar di waktowoe begitowoe. Tapi apabila hendak bikin gerakan badan dengan berdjalan djalan atawa sebaginja itowoe, orang haroes rasain lebi doeloe begimana dirinja ada. Djikalowoe badan selagi amat tjape, atawa sedang dirasa koerang enak badan, biarlah

segala gerakan badan itoe moesti ditoenda lebi doeloe. Djoega tempat terlaloe rame dengan mengeboel deboe tiada baik boeat ini gerakan badan. Apa lagi djikaloe tjoeatja oedara sedang djelek dan awan dilangit ada mendoeng. Maka djikaloe moesti dapetin keadaän-keadaän begitoe diloewar biarlah bikin sadja gerakan badan gerakan badan jang pantes didalem roemah.

Tetapi maski begimana djoega adanja, semoe-wa itoe masih blon ada begitoe besar bahajanja sebagai djikaloe bikin gerak-gerak badan jang keliwat keras seperti mengangkat-ngangkat barang berat atawa apa-apa sadja jang menggontjangkan badannja keliwat kras dan laen-laen sebaginja poela. Maka dengan perkara gerakan badan djoega orang prempoewan jang doedock proet haroes bisa kira-kiranj.

(15) Penyakit jang paling moeda menghinggapin pada prampoewan jang selagi berkandoeng.

Sebagimana soeda di bilang, dalem waktue berkandoeng, orang prempoewan banjak sekali terhinggapin dengan roepa-roepa penyakit—antara mana, marilah kita tjeritaken disini satoe persatoenja: —

(1) Hysteria.—ini penyakit orang prampoewan ada dari lantaran penyakit di bekakas pranakan, serangannja penyakit ini seringkali menimboelken roepa-roepa keadaän jang aneh, hingga satoe

penjakit sadja mendjadiken berbagi bagi matjem dan rasa—iaitoe:—Tempo-tempo djadi begitoe pendiam dan soesah hati, tempo-tempo keliwat kagirangan, badan semoea berasa sakit, malem tiada bisa tidoer, tiba-tiba menangis tiba-tiba tertawa seperti orang gila, terkadang soengkan bitjara barang sapatah atawa terkadang terlaloe tjerewet maoe bitjara. Dan dalem keadaän jang lebi keras sampe membikin iapoenja badan mati, sebentar-sebentar bertjlegoekan, swara serak, batoek-batoek, makanan soeka toempah-toempah Kombali, peroet sebah, kentjing sedikit, toelang toelang meloewang, panasnja sanget tinggi dan terlaloe kentjeng atawa terlaloe lembek gerakan nadinja (pols). Dengan ini penjakit orang poenja kewarasan otak djoega djadi terganggu, dan djikaloe tiada ketoeloengan bisa menggoegoerken pri kasehatan jang baik dari iapoenja anak. Maka makanan jang baik dan hawa oedara jang seger ada perloe sekali didapet, djangan bekerdja berat berat, moesti boewang segala pikiran, dan lebih djaoeh pertoeloengannja satoe dokter ada teroetama perloe

(2) – waterzucht (boedoek-aer) matjemnja penjakit ini ada ngeri sekali, iaitoe seperti bengkak pada sakoedjoer badan dengan menggenggem aer belaka, hingga apa bila diteken dengan djari antero bagian toeböeh itoe pada tinggal mele-sok, tiada kombali sakoetika lamanja. Ini ada dari lantaran gegindjel ada bengkak (nier-vergroo-

ting) hingga membikin djalannja kentjing tiada betoel, dari sebab — asalnja — terlaloe koerang dapat makanan jang membri kekoewatan. Dan ini djoega perloe lekas perteloengannja dokter soepaja tiada sampe berachir jang membahajaken.

(3) — Ketoeroehan (dara kotor). Ini penjakit ada berasal toeroenan dari kaum leloehoer, atawa ketoelaran dari laen orang poenja dara kotor (paling banjak ia dapet dari swaminja). Penjakit mana boekan sadja achirnja menimboelkan kakalemahan, hanja sering djoega membikin binasa djiwanja ia poenja anak dalem kandoengan atawa lahir sadja sebagai mait (keroeron). Maka kaloe tiada lekas mendapet toeloengan obat jang mandjoer dari satoe docter, bintjananja jarg sanget besar orang boleh taee ! maka ingetlah Kong Tjoe-Kong Tjoe kita jang mendjadi swami !

(4) — Tiada bisa kentjing tiada bisa boewang aer, atawa kentjing keliwat sering, ini semoewa ada dari lantaran bekakas peranakan melar hingga kantong aer dan laennja bekakas semoewa kepepetan.

(5) moenta-moenta. — Ini penjakit djoega berasal dari bekakas pranakan. Bagitoe banjak adanja kita ngalamin ini saroepa penjakit, hingga diantara orang prempoewan jang doedoek peroet, boleh terhitoeng ada sepoeloe poenja delapan adanja. Ini penjakit maski ketjil, tapi djika kasep ditinggal diam sadja djoega bisa mendjadi keras.

(6) —. Beri-beri. — Penyakit ini gampang sekali menghinggapin pada orang-orang prempoean jang selagi berkandoeng lantaran ia koe-rang bergerak dan dara tiada djalan betoel, maka dari itoe, orang berkandoeng perloe bikin seke-dar gerakan badan boeat menjegah penyakit ini.

Poen selaennja ada poela roepa-roepa penja-kit orang prempoean seperti bekakas pranakan tiada sampoerna, bekakas pranakan pinda tempatnja, bekakas pranakan bengkak atawa loeka, jang boeat ditoetoerken satoe per-satoenja ada terlaloe melit dan tiada ada lebi perloe dari pada kaloe kita bilang sadja doktèr doktér di ini Hindia ada sampe mengarti boewat oeroes itoe segala roepa penyakit.

(15) — Bagaimana anak-anak mati dalem kandoengan.

Kenapatah ada banjak anak-anak jang mati da-lem kandoengan? Ini perkara ada banjak se-babnja.

(1) Dalem badan iboenja ada dara jang kotor jang pinda tjampoer dalem bekakas pranakan di mana anak itoe ada terkandoeng. Dan itoe da-rah kotor ada dari ratjoennja penyakit katoeroe-han atawa djoega dari ratjoennja obat-obat jang djahat.

(2) Sebab penyakit² djahat jang ada di dalem bekakas peranakannja si iboe.

(3) Sebab terkena apa apa dari loewar sahing-

ga membinasakan djiwanja anak jang terkandoeng. Oepama seperti, djatoh, kelanggar peroetnja atawa kepoekoel sehingga di dalem itoe anak terpoetoes dari ari-arinja. Maka anak itoe djadi mati di dalem.

Matjemnja itoe ari-ari dari satoe anak jang soeda mati, ada keliwat lemes, warnanja bero-bah dari sebagaimana biasanja, dengan bergoerat goeratan seperti koelit terpetja, maka dengan meliat ini sadja, orang soeda lantas bisa taoe anak di dalem soeda mati adanja.

**(17) Aken menahoein kapan lahirnja
anak itoe.**

Permoelaänja orang poenja kandoengan, adalah dari brentihnja dateng boelan poenja itoe satoe hari, dan sebab menoeroet hitoengan jang paling boleh dipertjaja dari djatohnja kelahiran 280 hari, maka boeat menaoein kapan kapan lahirnja anak jang terkandoeng itoe, orang moesti pake hitoengan jang paling gampang begini:

Taro sembilan boelan lebi 10 hari, mendjadi djoemblah 280 dan lantas hitoeng sembari djalan sadari itoe hari jang dateng boelan moelain brentih, maka sesampenja di tanggal apa, disitoelah — koerang lebi sedikit — anak itoe nistjaja lahir:

Oepamanja, bininja si A moelai brenti dateng boelannja sedari tanggal 1 boelan April 1914, dan orang ingin taoe kapantah anak itoe nanti

dilahirken, maka beginilah sekarang kita moesti hitoeng itoe : —

- | | | | |
|-----|-------------------|-----|------|
| (1) | April | 30— | hari |
| (2) | Mei | 31— | ” |
| (3) | Juni | 30— | ” |
| (4) | Juli | 31— | ” |
| (5) | Augustus | 31— | ” |
| (6) | September. . . . | 30— | ” |
| (7) | October | 31— | ” |
| (8) | November | 30— | ” |
| (9) | December | 31— | ” |

275.

+ Januari 1916. 5 hari. Lahirnja $\frac{5}{1}$ -1916

280

(18) Persediaän boeat orang bersalin

Pada waktoe kalahiran soeda deket, haroes bikin sedia segala apa jang perloe aken terpake; antara mana jang paling perloe sadja kita maoe oendjoek disini.

Doekoen beranak ada terhitoe satoe hal jang paling perloe orang haroes bikin sedia terlebih doeloe. Tapi oleh herana djaman sekarang ada banjak sekali doekoen beranak jang maski ada pegang bewijs dari kepala negri boeat ia poenja kebisaän masih djoega tiada mempoenjain ketjakepan jang betoel boeat melakoeken kewadjabannja, maka orang haroes berhati hati djoe-

ga aken memilih doekoen beranak jang pande sebab kaloe tiada begitoe dikwatirken bagi jang melahirken anak ada banjak bahajanja.—Perkara mana tiada djarang kedjadian di dalem ini doenia. Apa lagi boeat di satoe desa jang tiada gampang bisa didapet doekoen beranak jang tjakep betoel maka dari hal ini haroes orang lebi berlakoe hati-hati.

Boewat pesen doekoen beranak poen tiada perloe terlaloe djaoeh djaoeh hari, hanja satoe boelan setengah dimoeka dari kelahiran poen boleh sekali. Tapi maski begitoe, djanganlah orang nanti terlaloe pasrah sama itoe doekoen branak boeat djiwanja orang jang hendak melahirken. Boleh kasi apa jang mendjadi kewadji-bannja sendiri sadja, tapi selaennja itoe djanganlah kasi ia toeroet tjampoer tangan dalem laen laennja perkara.

Badannja orang melahirken apabila ada dirasa apa-apa jang tiada enak, moesti lekas minta perteloengannja satoe dokter; bodo sekali kaloe ia maoe tinggal diam sadja boeat pasra sama doekoen beranak, maka selaennja dari satoe doekoen beranak sadja pada sablonnja melahirken poen ada lebih baik lagi boeat pesen satoe dokter aken membri toeloengan ² apa-apa bila perloe. Dan lebih baik lagi satoe dokter jang soeda lama dikenal.

Dalem laen hal jang sanget perloe adalah

kamar dimana prampoean itoe ada berdiam boeat melahirken anak. Boekan sadja orang perloe pilih kamar jang bresih dan sepi boeat melahirken, hanja hawa oedara dari loewaran poen perloe ada boeat menerangin ka dalem kamar soepaja sinar mata hari bisa hari-hari membresihken seantero kamar. Boewat bangsa Europa jang mam-poe djikaloe kamar jang baek tiada bisa didapet dalem roemahnja sendiri, orang lebih soeka tinggal di dalem kliniek maski moesti kaloewar lebi banjak doeit.

Kamoedian apabila doekoen beranak jang tjakep soeda didapet orangnja, dan kamar jang terang srenta bresih soeda di dapet tempatnja, sekarang haroes diperhatiken djoega aken mendapet orang goena djoeroe lajannja si doekoen beranak. Orang ini paling baek di tjari dari orang-orang jang paling boleh di pertjaja sekali.

Sebegitoe lama anak blon di lahirken dengan beres, moesti di larang sembarang orang bermasoek kaloewar dalem itoe kamar, selaennja doekoen branak, dokter, dan djoeroe lajannja sendiri. Apa lagi pada orang-orang jang haroes mendapet kahormatan dari itoe prempoewan, seperti sanak familie, sobat ande dan sebeginja poela.

Segala barang dalem kamar moesti teratoer beres dan tinggal bresih lebi perloe lagi itoe barang-barang persediaän jang aken di pakeken boeat si Djabang baji, seperti kaen, tapel dan

sebaginja. — Sebab kaloe ini barang-barang tiada bresih, bisa membahajaken pada anak itoe sendiri. Sedang barang-barang jang di bli dari loewaran boewat goenanja itoe baji seperti spon dan sebaginja haroes moesti di rendam dan di tjoetji dalem aer panas terlebih doeloe, baroe boleh di pake. Pakean bakal itoe anak moesti ada tjoekoep berpoeloeh lembar soepaja saben saben kotor bisa lantas di ganti.

Biasanja, pada sablonnja melahirken anak, sa-toe prempoewan jang selagi berkandoeng soeka sekali membikinken sendiri pakean boeat ia poenja anak jang aken di lahirken, maka inilah biar ia bikin sadja sendiri boeat menghiboer ia poenja hati, pada waktoe ia ada sempet. Melaenken apa bila kalahiran soeda deket moesti brenti, dan djanganlah teroesin pakerdjaännja lagi. Pakean baji, jang paling baik aken terpake, adalah dari kaen kaen katoen jang paling lemes, dan kaen kaen flannel poetih jang lemes djoega. Ini semoewa moesti di tjoetji dengan aer panas terlebih doeloe pada seblonnja di djait. Kaen-kaen jang berwarna merah atawa koening tiada baik sekali boeat pakean anak baji, sebab barang-barang pasar ini kebanyakan pembikinannja ada tertjampoer dengan obat-obat djingga jang tiada baik bagi pri kewarasan, sebab ia sering kali ada mengandoeng ratjoen.

(19) Melahirkan anak (bersalin).

Di antara satoe doewa hari di moeka dari kelahiran, peroetnja orang jang maoe beranak senantiasa di rasaken sakit, inilah jang di seboetnja sakit-hendak-melahirkan, jang terdjadi dari lantaran bekakas pranakkan ada terdesek oleh baddannja itoe anak jang bakal kaloewar. Orang jang mendapat rasa begini troesah berkwatir soeatoe apa, sebab ia poen memang soeda djamaknja ada begitoe, melaenken apa bila ada begitoe, ia haroes sigra masoek berdiam di kamarnja, menoenngoe waktoe aken melahirkan. Djangn kaloewar kamana-mana doeloe, dan moesti bikin senang dan ajem pikirannja sendiri.

Sampe kelahiran soeda lebi deket lagi, rasanja kesakitan itoe djadi lebih keras lagi, kamoedian apa bila kentjing, itoelah tandanja, anak lantas maoe kaloewar. Tatkala itoe si prempoewan jang hendak melahirkan boleh lantas panggil dateng doekoen branak bersama djoeroe lajannja soepaja sedia deket di pinggir tempat tidoer boeat trima ia poenja kewadajiban. Kamoedian setelah bren-tih kentjingnja, itoe ari-ari jang deket hendak kaloewar telah moelain djadi semangkin toeroenka bawah. Itoe waktoe sakitnja di bawah ia poenja pinggang ampir tiada bisa di tahan, apa lagi di waktoe doekoen branak bantoe mengaloewarken itoe, maka sakitnja orang boleh taoe sendiri.

Tapi maski begitoe, sebrapa boleh ia haroes menahan boewat sementara lamanja itoe sampe seben-

tar lagi kepalanja si Djabang-baji soeda moelain kaloewar. Doekoen branak jang tjakep lantas bisa dengan lekas dan gampang kasi kaloewar seantero badannja anak itoe. Berbareng dengan sakedjapan itoe terdengarlah satoe swara jang sanget meng-girangken dan mengasianken dari si Djabang baji. Swara itoelah ada satoe tanda jang menjenengken dari kelahirannja itoe anak di ini doenia. Djoega ia ada saolah olah mendjadi satoe tanda terima kasi boeat itoe doea ratoes dlatan poeloh hari poenja kandoengan di dalem proetnja sang iboe, jang dengan slamet dan tiada koe-rang soeatoe apa. Tiada ada satoe soeara dalem doenia lebi mengheranken dari lebih menjenangken seperti swara ini!

(20) Melahirken jang tiada menjakitken.

Melahirken anak jang koerang menjakitken, ada dari lantaran bekerdjanja pekakas peranakan lemah, hingga waktoenja ketoenda toenda ada lama sekali, maka lantaran itoe kelahiran djoega djadi ada lambat, atawa terkadang djoega sampe oeroeng sama sekali.

Inilah ada dari satoe penyakit jang boleh dibagi mendjadi doewa matjem. Itoe:— Badan lemah sedari dilahirken, atawa lemah dari lantaran penyakit pada setengah kahidoepannja, diantara mana ada poela terdiri dari bebrapa perbedaan ketjil, seperti berikoet:—

Boeat itoe jang terseboet doeloehan ada berbagi bagi lantaranja poela. Ialah lantaran lemah

sedari dilahirken, dari toeroennan, dari satoe atawa laen penjakit berat jang ia dapet diwaktoe ketjilnja, atawa dari lantaran diwaktoe ketjilnja tiada dapet makanan kekoewatan jang tjoe-koep, atawa lantaran kawin terlaloe moeda, atawa lantaran penjakit² bekakas peranakan, atawa lantaran soeda pernah melahirken anak kembar, atawa jang keliwat besar, atawa lantaran hawa bersoesa hati, marah, sedi jang keliwatan dan laen laen sebaginja poela, hingga meroesak poela kewarasannja Zenuw.

Sedang boeat itoe lantaran jang terseboet blakangan adalah dari sebab, terlaloe tjape hendak melahirken sahingga boeah pinggangnja djadi mengkeret, hingga banjak pekakas jang laen laen pada toeroet menjeseken tempat pranakan.

Adapoen ini penjakit, djikaloe tjoema kedjadian tiada lebih dari pada melahirken lama sadja, itoelah tiada djadi apa. Tetapi jang paling dikwatirken, iaitoe djikaloe bahna soesahnja melahirken, sahingga itoe ari-ari djadi petjah di dalem dan kepalanja anak merorat ka bawah pinggang, lantaran mana sahingga lobang bceat melahirken djadi tertoe toep sama sekali, dengan mengaloewarken dara jang kamoedian masoek ka dalem pekakas pranakannja sampe membikin mati itoe anak, atawa boleh membinasakan sekalian djiwa iboenja djikaloe kaloe warnja darah keliwat banjak tiada dapet tertjegah, maka pertoe loengannja dokter dengan sigra

ada perloe sekali djikaloe orang dapetin keada-
än² begini.

(21) Melahirken jang sanget sakit.

Melahirken jang tiada berasa sakit ada dari lantaran penjakit, tapi melahirken jang keliwat sakit djoega melaenken terdjadi dari lantaran penjakit.

Melahirken jang sanget sakit ada dari lantaran mengkeretnja pekakas pranakan terlaloe kentjing srenta lama, asalnja ada dari penjakit zenuw. Atawa bisa djoega terdjadi dari lantaran boeah pinggangnja terlaloe sempit sedang kepalanja si anak keliwat besar, maka dari lantaran ini bisa membikin petjah pekakas pranakan, dan bahna sakitnja, itoe anak bisa mendjadi mati di dalem kandoengan, maka boeat menoeloeng ini, si iboe, pada waktoe hendak melahirken moesti dilarang aken kaloewarken tenaga sendiri. Ia moesti berbareng dengan miring, dan si doekoen beranak boleh pake tenaga teken aken menjegah toeroennja itoe anak poenja kepala sampe dengan plahan ia nanti kaloewar sendiri. Ini djoega perloe sekali dapet toeloengannja satoe vroedvrouw jang mengarti.

(22) Keroeron dan kalekasan.

Blon sampe waktoenja loewas dengan soeda melahirken, itoelah dibilang Keroeron atawa kalekasan. Pada jang terseboet doeloehan, lahir-

nja itoe anak tiada ada satoe jang bisa troes hi-
doep, sebab kelahiran itoe terdjadi tjoema baroe
oemoer doewa poeloe delapan minggoe, maka anak
jang terkandoeng blon sampe mendapat kahidoe-
pan sama sekali.

Tapi kalekasan seringkali masi bisa melahirkan
anak dengan slamet, maski anak itoe blon sam-
pe pada waktoenja loewas betoel, melaenken blon
tjoekoe boelan sadja, tetapi anak itoe soeda men-
dapat kahidoepan boeat lahir dalem ini doenia.

Maski begitoe, keroeron dan kalekasan ada sa-
ma sadja lantaranja. lalah terdjadi dari lanta-
ran loeka di loewar, tapi lebih banjak lagi dari
lantaran si iboe poenja penjakit di dalem atawa pe-
njakit pada anak jang terkandoeng sendiri adanja.
Lantaran si iboe poenja penjakit hingga keroeron,
inilah brangkali jang paling banjak terboekti di
dalem doenia. Dan ini kebanyakan ada dari pe-
njakit kotor jang si iboe dapet dari swaminja.
Djoega penjakit Tering dan penjakit Zenuw bisa
mendjadiken perkara begini. Maka maski ampir
selamanja perkara keroeron ada terdjadi dari lan-
taran dara kotor, tetapi terkadang poen ada djoega
jang dari lantaran ratjoennja segala obat keras.
Dari itoe ingetlah orang orang jang berkandoeng
djangan sembarang pake obat.

Sedang karoeron jang dari lantaran si Djabang
baji sendiri poenja penjakit, itcelah ampir bo-
leh di bilang soeda takdir Allah sama sekali
atawa dari lantaran bekakas kandoengannja si

iboe ada penjakit sahingga darah iboenja itoe tiada bisa masoek ka tempat kandoengan, maka anak itoe djadi kelaparan tiada dapet makanannja hingga mati.

Terdjadinja keroeron kebanjakan ada di bebrapa minggoe pada moelain berkandoeng; sedang tanda-tandanja ada sama sahingga orang sringkali keliroe doega seperti dateng boelan kombali jang amat sakit rasanja. Dan doewa tiga boelan kamoedian moelain dirasa sakit-sakit proet seperti orang soeda sampe waktoenja hendak melahirken anak. Pada waktoe ini dara biasanja kaloewar amat banjak, djikaloe tiada bisa lekas di bikin brenti, bisa mendjad ken demem keras pada si iboe.

Satoe prempoewan jang soeda mengarti, bahoea dengan mengaloewarken begitoe banjak dara ada mendjadi tanda jang ia hendak melahirken keroeron, haroes lantas berdiam di tempat tidoernja. Dan maski boeat makan minoem atawa boewang aer sekalipoen djangan sekali gerakin ia poenja badan. Segala apa jang aken di makan di minoemnja moesti di bikin dingin terlebih doeloe, segala kanak-kanak atawa sanak ande familie jang hendak koendjoengin padanja moesti di tjegah sebrapa boleh, dan segala apa jang bisa menggerakan hawa Zenuw moesti di djaoehken dari padanja sampe kaloewarnja darah soeda brenti. Djikaloe dara itoe lekas brenti, bolehlah troesah mengoendang dokter, hanja dengan membikin ten-

trem dirinja sendiri, itoelah soeda tjoekoep; tetapi djika sebaliknja dara itoe kaloewarnja amat banjak dan lama blon bisa brenti, maka sigra minta perteloengannja dokter itoelah perloe sekali.

(23) Pekakas pranakan petja.

Petjahnja bekakas pranakan ada dari lantaran di waktoe doedoek proet terkena penjakit waterzucht atawa dari lantaran boeah pinggang terlaloe sempit atawa lobang peranakan terlaloe sempit sahingga tertotoep, atawa djoega dari laen laennja penjakit sahingga bekerdjanja pekakas peranakan mendjadi lemah.

Petjahnja pekakas pranakan membikin si prempoean nanti rasaken sakit di bagian bawah peroetnja, mendjadiken poetjet aer moekanja, membikin lemah badannja, dan djika tiada lekas minta perteloengannja dokter, maka bisa membikin mati anak jang terkandoeng, maka apa bila orang dapetin tanda-tanda jang blon terlaloe membahajaken dari penjakit ini, haroeslah salekasnja minta perteloengan dokter, atawa djikaloe pekakas peranakan soeda djadi petjah sekalipoen, soepaja ia lantasi tinggal berdiam di pembaringan, pake aer boeat Compres di bawah peroetnja, kasi ia minoem anggoer, koffie atawa laen-laennja minoeman jang menjegaiken, aken menantiken datengnja dokter.

(24) Ari-ari jang terlaloe lama kaloewarnja.

Ari-ari jang terlaloe lama kaloewarnja ada berbagi bagi lantarannja:—Ada dari lantaran pada waktoe jang blakang melahirken tiada menjakitken, ada dari lantaran kantong ari-ari berlingket sama pekakas pranakan, atawa dari lantaran moeloet pekakas peranakannja keliwat mengkeret.

Tapi, maski djoega orang dapetin keadaan begini, angsal sadja sampe doewa djem selang dari ia melahirken tiada mengaloewarken dara, itoelah tiada mendjadiken kenapa, melaenken apabila kaloewarnja dara banjak atawa sesoedahnja selang doewa djem masi djoega blon melahirken, maka orang haroes tjatet pri keadaannja dan britaoeken kapada dokter, aken minta ia poenja preksa.

(25) Berasa sakit pada sesoedanja melahirken.

Penjakit ini ada dari lantaran dara kentel pada sesoedahnja melahirken, atawa, kantong telur dan ari-ari merorot ka tempat pranakan, atawa dari sebab gampangnja ia melahirken sehingga di dalem pekakas pranakannja mendjadi kosong.

Penjakit ini biasa dateng pada antara sepoe-loeh sampe 30 menit dari sasoedahnja melahirken, sakitnja ada dari bawah peroet sahingga ka paha besar jang atjap kali sakitnja sampe membikin ia tiada bisa tidoer, tapi biasanja melaenken 2-3 hari sadja kesakitan itoe lant

brentih, maski terkadang ada djoega jang sampe 5 hari.

Boewat penjakit ini, orang poen tiada begitoe perloe sama perteloengan dokter, hanja Compres sadja dengan ijs kap di bawah peroetnja, saben hari, dan ganti dengan aer dingin sadja keempat harinja.—masing-masing boeat lamanja tiga djem sadja. Dan itoelah soeda tjoekoep aken dibrentihken, troesa compres lagi.

(26) Apa jang haroes diperhatiken tentang kentjing dan boeang-boeang aernja orang jang baroe bersalin.

Pada orang prempoewan jang baroe melahirkan, biasanja tiada bisa boewang aer sampe beberapa hari lamanja. Tapi itoelah seringkali ada dari berkoempoelnja kekotoran jang tiada kaloewar sedari seblonnja melahirkan, dan sahingga lebih lama mendjadi semingkin kentjeng bergoempoelnja, maka setelah mendedal begitoe penoeh di dalem peroet mendjadih kesakitan dengan membikin naek pada timbangan panasnja ia poenja badan hingga mirip seperti koetika ia hendak melahirkan poetra, maka boeat menjemboehken ini moesti dengan pompa soepaja ia djadi moeroes atawa lebih baek lagi minta perteloengannja dokter.

Kentjing jang tertoelep ada dari lantaran

melahirkan jang sanget soesah, atawa kantong kentjingnja terkena loeka, atawa kerna tiada biasa kentjing sembari baring tjelentang; maka boeat memperbaekin ini koedoelah diperangetken ia poenja pekakas kentjing, sembari teken ia poenja bawah peroet soepaja bisa kentjing. Djikaloe pertjobaän ini tiada berhasil, maka perloe sekali minta toeloengan dokter.

Selaennja begitoe, ada djoega jang sring kali tiada bisa mengeloewarken kentjingnja dengan laloesa; Inilah dari sebab kekoewatan kantong kentjingnja ada terlaloe lemah, maka terkadang djoega djadi berkentjing kentjing tiada brentinja dengan sedikit sedikit. Inilah boleh didiamin sadja, nistjaja djadi baik sendiri melaenken baik sekali ia soeka sring tjoetji kemaloehannja loewar soepaja djadi bresih.

Kentjing jang beroentoen roentoen tiada maoe brentih, diseboetnja kekentjingan. Inilah satoe roepa penyakit jang perloe sekali aken dikatahoei sebabnja, laitoe:— Dimana kantong kentjing, djalan kentjing, atawa pekakas peranakan ada berlobang, maka itoe mendjadi botjor atawa penyakit kentjingan. Tapi jang paling sringkali kedjadian adalah lantaran kantong kentjing berlobang oleh kerana peadeseknja toelang pinggang jang terlaloe sempit. Doewa tiga hari kamoedian sampe djalannja kentjing terpepet sama sekali atawa saben kentjing berasa sakit dengan berbahoë boesoek sekali.

(27) Apa poela jang haroes di perhatikan.

Maski sesoedahnja melahirken dengan slamet, prempoewan itoe haroes tinggal diam boeat pe-
lihara badannja di atas randjang, sampe badan-
nja soeda mendjadi koeat dan seger kombali.
Sebab djikaloe di sepandjang waktoe ini orang
koerang djaga diri, boekan sadja bisa membaha-
aken pada diri sendiri hanja pada ia poenja anak
jang baroe di lahirken djoega.

Menoeroet kebiasaän jang terpake di antara ba-
njak orang, adalah tiga minggoe lamanja satoe
prempoean jang baroe bersalin bisa seger koem-
poelin kombali antero tenaganja. Inilah ada satoe
pendapetan jang masih koerang tjoekeop dari
sampoerna.

Ahli-ahli di djéman blakang jang lebih pande-
dalem perkara ini, telah menetepken jang mela-
enken satoe setengah boelan baroe boleh di bi-
lang tjoekeop boeat satoe orang jang baroe ber-
salin djadi seger kombali seperti biasanja,
maka ia orang membilang lebih djaoeh bahoea
sebegitoelah ada temponja jang paling tjoekeop
boeat menjegerken badan.

Orang prempoean jang baroe habis bersalin
sringkali rasain dirinja terlaloe dingin, terlaloe
panas, seperti demem, kaloe ar-kaloe ar keringet
dan tidoer amat njenjet (poeles). Ini semoewa
orang tiada haroes boeat selempang kerna soe-
da sedjamaknja ada begitoe. Melaenken pada
waktoe ia tidoer njenjet djangan sekali di ka-

getken dengan swara-swara atawa sebagianja sebab dengan begitoe, contant keras ia bisa djadi sakit jang keras, maka itoe biarin sadja ia mendoesin sendirinja. Di waktoe mendoesin dari tidoer, biasanja ia ada merasa tenggorokan kering dan sanget aos, maka boleh kasi ia minoem aer mateng jang masih anget, djangan kasi ia minoem thee atawa koffie, dan maski nafsoe makan blon dateng boleh djoega kasi ia dahar sedikit boeboer beras jang poeti.

Sampe satoe doewa hari kamoedian maski djoega napsoe makan blon madjoe, djangan kasi ia makan atawa minoem barang jang keras-keras, seperti alchokol, thee, koffie dan sebagianja. Hanja paling baik kasi ia dahar segala makanan jang mengoewatken seperti:—kaldoe, telur setengah mateng, dan sebagianja sampe lamanja satoe minggoe. maka sesoedahnja liwat tiga minggoe baroelah ia poenja badan akan sampe pada sebagaimana asalnja kombali.

Orang jang baroe bersalin sablon tjoekoep tiga minggoe lamanja, haroes djangan bikin pergerakan badan soeatoe apa selaennja moesti tinggal diam di atas randjang. Apalagi pada waktoe tiga ampat hari baroe berselang, tidoer miring poen tiada boleh. Segala pispot dan laen laennja bekakas jang perloe, djoeroe lajan moesti bikin semoewa sedia di samping randjang, sebab djikaloe saben-saben ia moesti ambil atawa tjari sendirie, bisa membikin rontok pe-

kakas peranakannya jang masih moeda—Begitoe sampe sepoeloeh hari baroe boleh bergerak di dalem kamarnya, dengan sedikit-sedikit.

Orang jang baroe bersalin, biasanja saben² anem, toedjoe atawa dapan djem ia moesti kentjing sekali, dan kira-kira tiap-tiap 30 djem boewang aer sekali, baroelah menoeroet djalannya jang betoel. Tapi djika sebaliknya perhoeboengan itoe tiada berdjalan dengan tentoe, maka perloelah dipriksaken ia poenja vroedyvrouw atawa dokter.

Pada pinggangnja orang jang baroe bersalin, si djoeroe lajan haroes tiada males aken mem-bresihken itoe, dengan kaen kaen wol jang lemes dan bresih saben-saben kali. Djoega itoe darah boelan jang masih ada pada prempoean itoe poenja badan, moesti senantiasa dibresihken saben saben kali, Darah itoe, lebi doeloe warnanja merah, tapi lama-lama, kamoedian ia nanti berubah mendjadi warna jang poeti sekali. Ini biasanja boeat anem dominggoe sadja moesti lantast tiada kaloewar lagi.

Tetapi djika sampe 7—8 dominggoe lamanja blon djoega dara itoe brenti, maka orang haroes lebi berhati hati aken mendjaga diri; moesti lantast brentihken bolehnja ia menetein sendiri, sebab kaloe tiada, dikwatirken penjakit itoe, sampe lama tiada aken semboeh kombali.

Orang jang baroe bersalin paling moeda terkena angin dingin, maka perloe sekali didjaga

ia poenja segala pakean dan selimoet.— Mari-
ka ini moesti jang tjoekoep anget boeat mela-
wan dingin. Dan diwaktoe baroe bangoen tidoer,
djangan lantas boeka pakean jang apabila saka-
li terkena dingin, segala penjakit nanti bisa
menghinggapi pada dirinja. Djoega djangan toe-
toep badan terlaloe anget, sebab ini membikin le-
mah koelit, hingga membikin ia kamoedian lebi
gampang terkena dingin. Daritoe, lebi terang kaloe
dibilang, panas dingin koedoe dengan setjoe-
koepnja sadja.

Selaennja dari itoe, pakean jang terpake dalem
semantara waktoe ini, djoega moesti didjaga ke-
bresihannja, sebab sedang boeloe badan masi
terlaloe moeda begitoe, gampang sekali terkena
ratjoennja segala kekotoran. Djoega bertoekaran
pakean haroes dikerdjaken sadja pada waktoe
tengah hari atawa siang, lebi baik dari pada di
waktoe pagi atawa sorejang dinginnja hawa oe-
dara sedang tadjem.

Baroe bersalin blon bebrapa lama djangan
terima koendjoengannja segala familie dan sanak
ande jang terlaloe rame ; lebih baik jang bisa bero-
mong omong padanja perkara jang senang se-
nang boeat menghiberken ia poenja boeah pi-
kiran ; Lebih terlarang lagi ia membatja boekoe
jang terlaloe haloes hoeroefnja, djoega segala
pekerdjaän tangan ada tiada baik boeat ianja
di ini waktoe.

(28) „Taroeklah napsue itoel”

Bersalin, maskipoen boekan namanja satoe penjakit, tetapi ia ada mempoenjain doewa sifat jang besar sekali—laitoe :—

(1) Menjalin segala perkakasnja jang lama dengen segala keadaän jang baroe, maka itoe, dalem keadaän ini diseboetnja orang „Bersalin” (Sepertie binatang oeler, koepoe, blatoeng, enz. jang meloengsoengin).

(2) — Membagi separo daranja sendiri jang di diroepaken soesoe-boeat pelihara ia poenja anak.

Maka njatalah, djadi tiadanja doea modal jang sanget besar ini melaenken tergantoeng atas salembar djiwanja anak itoe dan prikasehatannja si iboe sendiri. — Jang semoewa ada berdasar di waktoe ini.

Dari — kendati — satoe perobahan jang paling ketjil seperti semoet bisa mendjadikan bintjana besar jang boeat selamanja tiada aken semboeh maka, di manatah ada satoe menoesia jang demingjian kedjem boeat binasaken diri sendri begitoe roepa?

Itoe sebab, dalem waktoe ini orang haroes lebih memperhatikan pada pendjagaannja diri.

Maski datengnja orang poenja hawa napsue tiada di antero bagian doenia ada sama, tetapi boeat di tentoeken anem dominggoe aken mendjadi temponja satoe prempoean jang baroe ber-

salin menjegah napsœ, itoelah kita rasa satoeperkara jang baroe ada setoedjoe dengen Allah ampoenja maœ, maka seblonnja tjoekoep liwat pada itoe tempo, swami istri jang ingin beroentoeng dan slamet moesti djaga boeat masing-masing ampoenja diri.

Taroeklah doeloe, itoe segala napsœ birahi jang di semantara ini masi mendjadi satoe larangan jang sanget besar sekali.

Di Europa, satoe prempoean moesti pergi di gredja, pada sesoedahnja liwat delapan dominggoe dari ia poenja bersalin, — maka hari itoe dinamakennja „Hari-soetji.” Begitoe djoega di negri Japan, orang prempoewan moesti sembajang di klenteng apa bila dari harinja ia bersalin. Soeda tjoekoep tiga poeloe hari, dan sedari itoe baroelah orang prempoean Europa boleh moelain tidoer kombali bersama swaminja. Jang terseboet doeloehan itoelah ada satoe atoeran jang lebi haroes aken di setoedjoe. Djoega di Japan doeloe ada di lakoeken satoe atoeran begini: Gouvernement dengen maœenja departement van Gezondheid di sana sengadja sediaken satoe roema besar, melaenken boeat goenanja memelihara orang orang prempoewan jang baroe bersalin, boeat lamanja satoe boelan iaorang moesti tertoeptoep disitoe seperti orang toetoepan, inilah tiada bermaksoed laen hanja perloe boeat pisahken marika boeat sebagitoe lama dari swaminja. Atoe-

ran begini soenggoe tiada patoet dan kedji amat adanja, tetapi bahwa sanget perloe boeat mendjaga baek pri kasehatan rahajatnja, perboeatan jang sanget terpaksa dari pamerenta Japan itoe poen tiada bisa dibilang keterlaloean.

Boeat diinget dari tjaranja jang paling betoel, kita rasa atoeran itoe poen masih ada terlaloe djaoe dari sebagaimana moestinja. Sebab kalo enoeroet hitoengannja ilmoe physiologie, orang prampoean poenja segala perobahan badan itoe tjoema bisa kombali betoel dalem tempo doea of doewa taon setengah dari waktoe ia moelain bersalin diri. Boektinja :--

Sembilan boelan ia berkandoeng sampe bersalin, doewablas boelan poela ia menetein, atawa terkadang djoega sampe ampat blas boelan lamanja, dan tambahlah anem boelan boeat ia koempoelken kombali dara-daranja jang begitoe banjak ia soeda toempahken. Tapi, itoelah brangkali tiada ada sebrapa orang jang bisa menoeroetin kemaoean Allam begitoe lama, maka biarlah iaorang nanti bisa timbang sendiri sendiri dengen rapi prikeadaan dirinja.

Satoe bangsa liar di tana Afrika selatan ada mempoenjain kebiasaan begini : — Satoe anak prampoean, sedari ia moelain doedoek proet sampe pada anaknja itoe soeda dilahir, besar, hingga bisa bitjara, ada dipisahken tidoernja dari ia poenja swami sendiri. Dan pada siapa jang me-

langgar kebiasaan ini, marika itoe nanti dikoe-toekinnja oleh orang banjak soepaja iaorang tiada slamet atawa lekas mati, kita orang jang lebih sopan kenapatah tiada bisatoeroet begitoe ?

Satoe prempoewan jang baroe melahirkan poetra, dan sedang menetein anaknja blon brapa lama soeda lantas berkandoeng boeat jang kadoewa kali. Ini perkara jang masi banjak terdjadi di ini djeman, sajang sekali ada sanget membahajaken diri !

Boekan sadja itoe hal ada sanget menjiksa pada dirinja si iboe sendiri, hanja pada anak-anak djoega aken djadi ketjiwa sekali. Sebab takerannja anak jang terlaloe rapat itoe tiada ada begitoe penoeh seperti anak anak jang lebi renggang sebagaimana tjaranja.

(29) Merawatin baji jang baroe dilahirkan.

Setelah sidjabang baji kaloewar dari badan iboenja, dengan goenting jang tadjem potonglah tali ari-ari jang lebi doeloe melengket dengan ia poenja poeser. Laloe mandiken baji itoe di dalem aer anget dari 35—36 graad celcius jang dipertempatin dalem satoe bintang tjoetji moeka jang bresih sekali.

Moelain tjoetjilah dengan hati hati kepala dan moekanja, kamoedian dengan sapotong kaen jang bresih, dilibetken pada djari kita laloe masoekin ka dalem moeloetnja, dengan poeter poeterken

kanan kiri atas bawah boeat bresihken segala lelengketan dan sebagianja jang ada di dalem moeloetnja. Kamoedian baroe tjoetji samping matanja, dan ini paling perloe moesti berhatihati, djangan ada kemasoekan aer barang setetes poen. Sebab djikaloe ada sedikit ratjoen jang masoek di mata, matanja anak itoe aken djadi roesak atawa boeta boeat selamanja menberoet katanja orang orang jang mengarti dalem perkara ini, dalem doenia ini poenja orang orang jang boeta, kebanyakan ada jang terdapat soeda sedari baroe di lahirkennja. Dengan obat jang baik perkara ini bisa ditjegahken kaloe sadja lebih doeloe orang bikin sedia obat obatan jang perloe itoe.

Sesoedahnja tjoetji selesih, moesti tjit kering dengan handoek jang bresih, dan dengan ter-toetoe sama pakean jang anget, kasi anak itoe-tidoer biar senang.

Pakean ada perloe sekali moesti diperhatiken jang sedang dan bisa mengenakan badannja jang pake; djangan sekali kasi pake-pakean jang terlaloe mengiket pada pergerakan badan, sebab ini bisa membikin kentet pada toemboehnja anak itoe dan djoega bisa mendjadi satoe tjitakan boeat ia poenja badan. Djoega kebanyakan pakean jang di pake ada sama bahajanja sebagai terlaloe koerang pakean, maka jang paling sedangan ia itoe: Satoe gedongan dan doewa lembar badjoe loewar jang anget, soeda tjoekoep. Dalem ini doenia ada banjak orang kaja

jang soeka pakein anaknja jang baroe di lahirken dengan keliwat banjak badjoe, inilah keliroe sekali sebab djikaloe badan selaloe tersekap keliwat anget, boekan sadja mendjadiken koelit toeboehnja anak itoe nanti mendjadi lemah, djoega lantaran koerang pergerakan badan boleh membahajaken dirinja.

Di bagian kepala dari anak itoe baik di toetoe dengan kaen kepala jang enteng srenta lemés.

Dengen memariksa badannja si Djabang baji, apabila orang dapetin keadaän apa-apa jang loewar biasa pada toeboeh dan anggotanja anak itoe, haroes lekas di britaoeken dokter. Melaenzen, djikaloe ada tjatjat begimana-begimana pada badannja anak itoe, lebih baik djangan kasi si iboe dapet denger itoe, soepaja tiada mendjadiken ia poenja kaget takoet dan sebaginja perasaän jang menggerakkin zenuw.

Di sakoedjoer badannja anak jang baroe di lahir itoe, moesti selamanja di djaga bresih, maka mandi moesti ada ketentoean waktoenja, selaennja dari itoe, korek ia poenja moeloet dengan kaen bresih jang di lipetken di djari poen perloe sekali di lakoecken saben pagi dan sore. Sebab di kwatirken aer soesoe jang basi tinggal melengket di moeloet, mendjadiken korengan di kamodian hari.

Lagi, satoe anak baji tiada baik di kasi tidoer berteman iboenja. Hanja moesti di tidoerken di

laen kasoer, sebab kaloe orang bilang takoet anak kedinginan lantaran tidoer sendiri, itoelah keliroe sekali sedang Allah toch soeda sampe pinter aken membriken keangetan pada badannja si djabang baji, maka maoe tjinta anak djadi berbalik membahajaken anak, seringkali terdjadi dari lantaran bagini :

Ada lagi satoe perkara jang sebetoelnja keliroe.

Anak-anak Tionghoa di ini Hindia biasa dikasi isep tjoeseh pada seblonnja dikasi makan soesoe, ini pendapatetan tiada benar sekali. Sebab barang itoe ada bahaja tiada goenanja, boekan sekali-kali ada itoe barang jang begitoe berpe-ngaroe aken menolak ratjoen.

Soesoenja sang iboe sendiri, itoelah obat paling moestadjeb aken menolak ratjoen jang Allah soeda membri. Tjoeseh ada bangsa djingga jang seringkali mengandoeng ratjoen, en toch marika sengadja tjari — Bodo sekali !

Djoega djangan tjoekeer ramboet kepalanja anak terlaloe lekas, sebab ramboet itoe Allah soeda sengadja kasi boeat mendjagain boeah otaknja si anak, djika dilaloeken pada waktoe ia masih terlaloe mentah sekali, gampang membikin ia terkena angin jang mendjadiken penjakit. Dari itoe, orang haroes berhati-hati.

(30) Hal menetein anak.

Allah soeda mengaloewarken anak itoe, maka ia memberi djoega aer tete kapada iboenja, dengan apa ia boleh piara anaknja soepaja tiada kelaparan, ini pakerdjaän, soenggoe adil sekali ! Tapi sekarang orang sia-siaken tete iboenja sendiri, dan minta laen orang poenja tete boeat piara anak itoe, atawa djoega dengan pindjem

tetenja sampi; perboeatan ini soenggoe memban-
tah kahendak Allah jang adil sedjati. Di ini
Hindia sebagi djoega di negri Japan, satoe iboe
jang ada sedikit kemampoeannja sadja tiada maoe
tetein anaknja sendiri, dan maski ada sampe
tjoekoep aer soesoe di tetenja lebi soeka pa-
srah pada baboe tete dengan maksoed—laen
tiada—melaenken boeat meringanken ketjapean-
nja si iboe dan boeat banggaen pada sanakan-
denja. Pada hal boeat anak baji dalem doenia
blon ada soesoe begitoe baek seperti tete iboe-
nja sendiri.

Satoe iboe jang baroe melahirken anak, djika-
loe tiada terhalang apa-apa, biasanja tete terisi
tjoekoep dengan aer soesoe. Inilah soeda de-
maknja. Allah membriken ini barang boeat membri
makan kapada anaknja, dan dengan minoem itoe si
anak djadi hidoep dan waras, sedeng si iboe poenja
hati poen dengan bagitoe mendjadi toeroet hiboer;
maka ketjintaän antara iboe dan anak itoe poen
dari sitoe mendjadi semingkin kentel. Sekarang
ini atoeran jang betoel orang tiada toeroet seba-
gimana mistinja, kasi sadja makan anaknja de-
ngen laen orang ampoenjai tete, sahingga terka-
dang ada jang lantaran bagitoe sampe achirnja
si anak tiada taoe rasanja aer tete dari si iboe jang
ia tjintaken sendiri. Maka perhatikanlah njonja
njonja jang mendjadi iboe.

Doewa tiga hari sesoedahnja melahirken, aer
soesoenja satoe iboe ada berwarna koening de-
ngen ada kekentelan tertjampoer di dalemnja,
dan apa bila di tegesken dengan microscope,
maka keliatan dalem saben² kekentelan itoe ada
terisi poela banjak bola-bola haloes. Inilah ada
itoe dzat jang bisa menghidoepken ia poenja anak,
dan meloemahken djoega segala ratjoen atawa

kekotoran jang ada di dalem badannja, sekarang banjak orang soeka siasiaken ini barang jang sanget bergoena dari pembrian Allah, dan malahan pake segala tjoeseh jang sringkali menggenggam ratjoen, boekan keliroe sekali?

Allah soeda membri dzat jang sanget bergoena di dalem aer tetenja si iboe. maka di waktoe menetein anak itoe. lebi baek djangan kasi laen makanan jang boekan seharoesnja boeat prikahidoe pannja ia poenja anak ia poen nanti bisa hidoe dengan sehat sendiri-nja. Melaenken menetein anak moesti dibikin tentoe waktoenja, sebab kaloe tiada begitoe boleh membahajaken djoega prkewarasannja anak itoe.

Sesoedahnja melahirkan, si iboe bersama anaknja moesti tinggal tidoer, aken melepaskan lelah dan menjenangkan diri, kamoedian apabila mendoesin, bolehlah boeat permoela ka i tetein anak itoe. begitoe satroesnja tiap-tiap doewa djem satoe kali. Tapi djika sablonnja tjoekoe tempo doewa djem itoe, dan soeda lantas ditetein lagi, maka lantaran soesoe jang baroe toeroen blon tjerna soesoe baroe soeda dimakanken lagi achirnja nistaja mendjadiken tiada betoel bagi tempat pentjernaannja. Dan ini bisa sekali menimboelken roepa-roepa penjakit dalam isi proet di blakang hari — teroetama mangkwaal penjakit di oetjoes, dan kelemahan badan.

Kita menjesel sekali sampe di ini djeman masih ada banjak iboe jang blon mengarti: Saben mendenger anaknja berswara sadja, soeda lantas boeroe-boeroe ditetein, dan ini achirnja mendjadi kebiasaan jang tiada baik bagi anak itoe. Menangisnja anak itoe boekan melaenken diri lantaran lapar sadja; ada lantaran proet sakit, ada lantaran kepingin lepas kotoran, ada lantaran

kedinginan, ada lantaran kapanasan, ada lantaran pakean tiada setoedjoe dan laen-laen sebaginja sebab.

Djika pada waktoenja moelain nenetein, tiba tiba kaloewarnja aer soesoe ada koerang banjak, hingga orang kwatir kaloe ia tiada aken menjoe-koepin boeat piara anaknja, itoelah sring terdjadi begitoe, orang poen blon haroes aken berslem-pang. Sebagimana biasanja aer soesoe itoe nanti kaloewar lebih banjak pada doewa tiga hari ka-moediannja.- Tetapi terkadang — dalem kaädaän kaädaän jang loewar biasa—bisa djoea kedjadian sampe liwat ampat lima hari masih blon maoe kloe-war njatalah dalem badannja si iboe ada perobahan apa-apa. Maka perloe lantas kasi taoeken pa-da docter, dan lantaran ini terpaksalah serahkan anak itoe kapada baboe tete boeat tetein, atawa poen dengen pertoeloengannja soesoe sampi

Adapoen, menetein anak moesti senantiasa di koerangkan dengen menoeroet kedjadiannja itoe anak; doewa boelan jang pertama kasi ampat djam satoe kali; di waktoe malem sebab segala pekakas menoesia ada diam, maka moesti dikoe-rangin, tiada boleh seperti di waktoe siang hari: iaitoe saben malem tjoema tigakali boeat lama-nja tiga dominggoe. Tetapi sesoedahnja satoe doea boelan liwat moesti di koerangin mendjadi doea kali sadja.

Menetein anak di waktoe malem haroes lebih berhati-hati sebab sering kedjadian ada si iboe tiada inget sama sekali, tinggal tidoer poeles sendirinja dan tindihin anak itoe di bawah tete-nja sampe bagna lemes dan moedanja toelang toelang dari anak itoe-sahingga esoek kedapetan anak soeda mendjadi majit. Menetein anak soe-da moesti koedoe ada waktoenja jang tantoe, se-

bagi djoega takerannja soesoe jang di kasi makan djoega moesti ada ketentoeannja. Satoe orang besar sadja, djikaloe terlaloe banjak makan dan terlaloe banjak minoem nistjaja mendapat segala roepa keroesakan di dalem proetnja, apalagi satoe anak baji jang lebih lemah dan moeda? Menoeroet hitoengannja orang jang pande pande dalem perkara ini, djoemblahnja kematihan anak anak baji, antara seratoes ada lebih dari 50 % jang dari lantaran penjakit pentjernahan

Menetein anak dengan terlaloe banjak, boekan sadja membahajaken prikewarasannja anak itoe sendiri, hanja bagi si iboe djoega bisa mendjaden kekoerangan dara dan kelemahan, sebab aer soesoe itoe adalah djoega sabagian dari ia poenja dara jang menghidoepken sendiri adanja. Maka itoe, tjara bagimana moesti menetein anak, haros orang mendapat taoë.

(31) Boeat mendjaga prikewarasannja iboe jang menetein anak

Dalem satoe hari atawa doea poeloeh ampat djem, satoe iboe jang perloe menetein anak moesti ada sedia aer tete paling sedikitnja satoe liter maka makanan dan minoemannja satoe iboe haroes moesti di pilih, dan perloe djaga baik ia poenja diri dan hati, sebab kaloe tiada bagitoe, aer tetenja itoe nanti tiada menjoekoepin aken terpake, dan apabila ada sedikit perobahan dalem badannja maka lantes moeda menimboelken keroesakan bagi prikewarassannja si anak, maka itoe perloe sekali orang moesti djaga baik segala makanan dan minoemannja.

Segala makanan boeat boemboenja ia poenja daharan sari-sari haroes, seperti ikan-ikan daging telur sajoer dan sebaginja haroes moesti sering

di toekar saban hari, sebab makanan jang serba baroe itoe ada lebih banjak bergoena boeat meliharaken kahidoepannya menoesia. Djoega aer mentah jang bresih selamanja ada jang paling baik boeat menambah pentjernahan, dan boeat menambah aer tete dan dara. Selainnja itoe, koffie dan thee jang tipis djoega boleh sering diminoem dengan ditjampoer soesoe sampi jang baik. Melainkan segala minoeman keras seperti, arak, brendy, sopi dan sebaginja haroes ditjegah sama sekali, kerna ini, kasatoe, bisa mendjadiken halangan pada pekakas pentjernaan, ka doea bisa djoega membikin tiada baik bagi si anak.

Apabila makanan soeda diatoer betoel, seke- dar pergerakan badan, djoega mandi ada baik sekali. Satoe doewa dominggoe sasoedahnja melahirken, boleh sering-sering kaloewar djalan- djalan di loewar kamarnya boeat melakoeken sedikit pergerakan badan itoe, dan apabila kamoe- dian kesegerannja soeda kombali betoel seperti biasanja, maka baik sekali ia satoe tempo ber- djalan djalan kaloewar pintoe boeat mengisep hawa oedara jang seger. Achirnja, orang moesti djaga sebrapa bisa soepaja djaoehken napsae amarah, moesti bisa sabar, senang dan djangan terlaloe kagirangan.

(32) Satoe iboe jang tiada boleh menetein-
anaknya sendiri.

Seperti soeda dibilang, aer tetenja si iboe sen- diri ada memeri kahidoepan jang paling baik bagi si anak, tapi itoelah tiada selamanja ada bagitoe, diantara bagitoe banjak menoesia, ada djoega jang boekan sadja tiada bergoena aken menetein anaknya sendiri malahan ada djoega

jang bisa membahajaken anak itoe sendiri. Itoe bagi orang prempoean jang ada mempoejain keadaan seperti berikoet:—

(1) Jang belon tjoekoepp oesia 18 taon, soeda bersalin, sebab kaloe ia moesti menetein anak, dikwatirken, itoe dzat kahidoepan boeat ia poenja diri sendiri sadja tiada aken tjoekoepp, daritoe, boekan sadja membahajaken si anak, djoega bagi dirinja si iboe sendiri ada koerang baik sekali. Sringkali menimboelken penjakit di peparoe adanja.

(2) Orang jang ada penjakit tering (loshoen) atawa berpenjakit gila djangan menetein anak, sebab dikwatirken ia poenja penjakit nanti menoelar pada anaknja itoe. Atawa, maski djoega bagi si iboe sendiri tiada ada itoe penjakit gila doea roepa penjakit, tapi djikaloe salah satoe dari sanak familinja jang deket ada, poen ada lebih slamet kaloe ia troesah tetein anaknja sama sekali.

(3) Jang mempoejain penjakit kotor segala roepa, atawa jang tetenja ada penjakit, seperti kaloewar koreng goedis dan sebaginja djoega lebih baik djangan menetein anak. Tetapi kamoedian apabila soeda baik itoelah tiada mendjadiken apa.

(4) Jang boeah tetenja tiada poewas dan tjoe ma mengaloewarken terlaloe sedikit aer tete, boeat semantara waktoe lebih baik djangan menetein.

(5) Jang sesoedahnja bersalin baroe dateng boelan lagi.

(6) Jang baroe moestinja hendak menetein soeda lantass berkandoeng lagi. Kerna sedang di dalem ia moesti pelihara anak jang masi terkandoeng, adalah di loewar ia moesti bagiken tetenja lagi, mendjadi itoe dzat jang sanget ber-goena boeat peliharaken kahidoepannja sendiri soeda tiada ada lagi. Maka boekan sadja bagi

dirinja sendiri ada berbahaja, tapi bagi doewa-doewa anak jang ada di loewar dan di dalem itoe djoega.

(33) Tjarabagimana memilih baboe-tete.

Anak-anak sringkali meniroe pada baboe tenja, maka aken memilih satoe baboe tete ada perkara jang sanget perloe sekali. Mendapet satoe baboe jang kebeneran orangnja soenggoe beroentoeng sekali atawa, sebaliknya, tiada mendapet orangnja jang kebeneran, soenggoe tiada enak sekali adanja. Dan pemilihan atas satoe baboe tete ada teroetama pada badan dan pri-kesehatannja itoe orang.

Maka boeat memilih satoe baboe, orang haroes memperhatikan bebrapa hal ini:—

- (1) Kasehatannja ia poenja badan.
- (2) Oesianja.
- (3) Adat lembaganja.
- (4) Dara laloehoer dan sanak familienja.
- (5) Waktoenja ia bersalin jang paling blakang.
- (6) Aertetenja baik atawa tiada.

Bebrapa hal terseboet diatas haroes orang nanti perhatikan dengan teliti, djangan sembarangan sadja. Tapi boeat memilih baboe begini haroes diserahkan pada satoe dokter atawapoen pada orang orang toea jang mengarti tentang ia poenja badan, tentoe sekali maoe dapet jang sehat dan koeat, tjahja aermoekanja jang baik dan jang bresih dari segala tjatjat (tjiri) tampang dadanja jang lebar dan boeah tetenja jang pesat, koelitnja jang tiada ada noda apa apa, teroetama penjakit koelit, seperti goedis dan sebaginja. Penggawakannja kcedoe jang sedeng, djangan jang terlaloe gemoek poen dja-

ngan jang terlaloe koeroes. Djoega aer moeka jang poetjet ada menandakan ia poenja kesehatan jang koerang baik.

Oesianja djangan lebih dari tiga poeloe poen djangan koerang dari doea poeloe taon, iaitoe jang sepantaran sama ia poenja iboe sendiri. Sebab jang koerang dari doea poeloe taon poenja orang prempoean ia poenja dzat tete blon bagitoe tjoekoop, sebagaimana diatas soeda dibilang, satoe anak prempoean jang blon tjoekoop oemoer delapanblas taon blon boleh menetein anak sebab boekan sadja dari moedanja ia blon mempoenjain dzat jang tjoekoop boeat pelihara anak hanja prikesajangan sama anak djoega blon tjoekoop, maka boeat pasrahkan padanja satoe anak ada sanget mengoeatirken sekali. Sedang satoe prempoean jang oemoernja lebih dari tiga poeloe taon maski ia poenja ketlitian dalem pelihara anak ada sampe tjoekoop, tetapi ia poenja dzat aer tete soeda ada terlaloe koerang, maka pilih baboe tete moesti jang diantara oemoer doea dan tiga poeloe taon paling baik.

Adat lembaga boeat satoe baboe moesti ditjari jang sabar, tetep dan haloes, djangan sekali kasi anak pada satoe prempoean jang adatnya kasar dan tjeroboh serenta males, lebih lagi. Djoega pada orang jang roepanja terlaloe banjak pikir djangan serahken ia pakerdjaän baboe, kerna itoe segala keadaän dari si baboe seringkali menoelar pada anak. Djikaloe kasi kita poenja anak pada satoe baboe jang terlaloe banjak pikiran, kamoedian anak itoe poen bisa ketoelaran sama penjakit zenuw.

Djangan sekali ambil satoe baboe jang mempoenjain ma bapa atawa soedara-soedara ada penjakit tering atawa penjakit gila sebab ini poen seringkali bisa menoelar pada anak itoe.

Dalem lain hal jang sanget perloe lagi orang moesti tilik waktoenja orang itoe bersalin jang paling blakang; Orang jang waktoe bersalinnja ada terlaloe djaoeh katjeknja dari pada bersalinnja anak itoe poenja iboe, tiada laik aken dipake sebagai baboe, sebab ia poenja aer tete nanti tiada aken kebetoelan pada itoe anak, dan bisa mendjadiken sala pentjernaan di kamoedian hari. Maka pilih baboe moesti jang waktoe bersalinnja sama atawa tiada brapa berdjaoehan dari padanja sendiri, tapi dari tiada gampang mendapet satoe baboe begitoe, maka angsal jang tiada terlaloe djaoeh katjeknja, itoelah boleh sekali. Doewa tiga dominggoe poenja perbedaän antara itoe, tiada mendjadiken kenapa, tetapi djika sampe doewa böelan atawa lebih tepaotnja ia poenja bersalin, maka ada tiada baek sekali adanja.

Salaennja bagitoe, aer tété djoega sanget bergoena bagi kahidoepannja anak, maka ini djoega satoe perkara jang orang haroes memperhatikan.

Aer tete jang bagoes iaitoe, warnanja poeti, rasanja manis, tiada berbaoe boesoe, dan jang apa bila menetes di dalem aer bisa lantass boejar sedang aer tete jang tiada baek ada sebaliknja. Atawa dengen laen djalan lagi orang bisa taoe baek boesoe knja aer tete iaitoe dengen goenaken pekakas boeat memariksain soesoe atawa dengen microscope. Tetapi djika dengen segala papriksa'an terseboet tiada bisa di dapet kenjata'annja jang trang, maka boleh djoega orang priksa dari pemandangan loewar sadja — iaitoe,

dengen meliat begimana matjemnja ia poenja anak sendiri jang soeda di tetein olehnja. Djikaloe anak baboe itoe berbadan sehat dan bresih dari segala penjakit koelit atawa kekotoran, maka njatalah orang itoe ada sampe baik aken mendjadi baboe. Tetapi lebih baik djangan serahkan padanja djikaloe anak jang soeda di tetein olehnja itoe ada bersakitan, tjatjat, atawa mati atawa hi-doep dengen tiada soeboer sebagaimana tjaranja.

Maka setelah semoewa keada'an itoe ada menjenangkan, baroelah boleh pasrahken anaknja boeat di tetein, dan pertjajalah kaloe begitoe, tiada nanti terdjadi kekliroean soeatoe apa dalem ini pilihan. Tetapi sajang sekali dalem doenia ini ada banjak iboe jang koerang berhati-hati soeda pasrahken djiwa anaknja kapada sembarang baboe jang zonder di periksa keada'annja soeatoe apa, melaenken angsal sadja ia ada mempoe-njai aer soesoe. Sedang perkara ini ada boekan ketjil kepentingannya.

Dalem lien hal poela ada banjak orang jang soeda berlakoe sala dengen pandang baboe jang menetein anaknja seperti boedak, hingga ia tjoma di bri sadja makanan jang sembarangan dan di soeroe merangkep ini itoe pada segala pakerdjaän boedak jang berat-berat. Kita bilang perboeatan itoe ada keliroe sekali. Sebab, djikaloe dikasi sadja ia makanan jang sembarangan, ia poenja aer tete lantaran itoe nanti mendjadi koerang baik. Sedang pakerdjaän hina

dan berat membikin badannja orang itoe djadi tiada resik, dengan membikin hatinja koerang senang, jang, lantaran bagitoe, djadi membikin ia koerang gemi pada ia poenja momongan. Inilah menoeroet sebagaimana biasanja adat parasaan orang, maka tiada haroes tiada perhatiken

Prikewarasannja baboe tete ada begitoe moeda terganggoenja sebagai djoega orang prampoewan jang baroe bersalin, maka djikaloe koerang pendjagaän jang baik atas ianja, moeda sekali menimboelken perobahan jang tiada terdoega. Dan djikaloe begitoe, bagi anak jang diteteinnja itoe djoega ada mengoeatirken sekali adanja. Daritoe perloe sekali orang tiada boleh pandang ia poenja baboe tete dengan setjara jang sembarangan.— Tetapi djoega djangan terlaloe kentek padanja, hanja menoeroet kepantesan jang sadariana, itoelah, tjoekoepnja.

Baik pakean, baik poen makanannja satoe baboe tete, moesti dibikin anggeran jang sama rata, dari bermoela sahingga selandjoetnja. Dari sini boleh pelan-pelan moelain kasi ia tjampoer lebih rapet sama iboenja.

(34) Tjarabagimana dipakenja soesoe sampi.

Djikaloe sedang ia sendiri tiada bisa menetein dengan poela tiada bisa dapet baboe boeat menetein anaknja, terpaksa orang moesti pake soesoe sampi sebagai gantinja.

Soesoe sampi maski djoega ada mengandoeng dzat boeat membri kahidoepan pada menoesia, tetapi lantaran ia ada lebi kentel dan lebi keras, maka soesoe sampi tiada gampang tjerna di dalem proetnja anak baji; dan lantaran begitoe, sringkali ada membahajakan paba anak itoe jang masi terlaloe moeda aken terima soesoe sampi, maka saben hendak moelain pake itoe, baik ditjamperin sedikit aer bresih lebi doeloe soepaja djadi lebi entjer dan koerang kakerasannja. Tapi inilah perloe sekali dengan anggeran, menoeroet bertambahnja oesia dari anak itoe. Tjatan mana orang boleh dapet dibawa ini:—

SEDARI DILAHIR.

Dari oemoer 1 sampe 3 boelan	1 bagian soesoe	dengan 3 bagian aer.
" 4 " 6 "	1 " " "	2 " "
" 7 " 9 "	1 " " "	1 " "
" 10 " 12 "	2 " " "	1 " "
Oemoer 12 boelan kaatas	soesoe antero.	

Soesoe sampi djoega ada jang baik dan tiada, maka ini djoega perloe dipariksa terlebih doeloe.

Soesoe terdapat dari sampi jang masi terlaloe moeda, tiada mengandoeng dzat tjoekoep, maka ada koerang baik; djoega satoe roepa dengan soesoe jang terdapat dari sampi terlaloe toewa, jang dzatnja soeda terlaloe tipis.

Boeat menaoein soesoe jang baik, moesti menaoein lebi doeloe begimana pemeliharaannja sampi jang diperesnja itoe. Sampi jang dipiara baik,

dengen makanan baik, dan tempat baik nistjaja tiada mengaloewarken soesoe jang boesoek.

Soesoe sampi, maski jang begimana bagoes djoega, tiada baik dikasi minoem anak dengan zonder dimasak lebih doeloe, sebab aer jang di tjampoerken sringkali tiada bresih betoel dan mengandoeng kekotoran maka sablonnja bri pada anak moesti masak doeloe di api barang sasedoe, dan moesti saben-saben diangetin pada waktu hendak dikasi makan. Djoega kaloe perloe boleh tjampoer sedikit goela.

Soesoe sampi jang tjere warnanja lebi poeti dari pada soesoe orang, dan ada lebi kentel, melaenken rasanja manis sedikit sekali. Itoelah soesoe jang baik. Sedeng soesoe jang tiada baik, rasanja ada sedikit asem dengan koerang poetih dan kentel.

Djoega boleh dengan atoeran begini:

Tetesken soesoe sampi itoe kadalem aer jang bresih, djikaloe djatohnja troes ka bawah dengan tiada lantas boejar, itoelah soesoe jang tjere. Atawa tetesken satoe tetes ketjil poenja soesoe sampi di oedjoeng kita poenja djari, djikaloe tinggal sebagi bola ketjil, itoelah soesoe jang kentel dan baik; dan kaloe begitoe menetes lantas meler kabawah, satoe tanda soesoe itoe ada koerang baik. Atawa, dengan laen atoeran lagi, djikaloe sesoedah dimasak soesoe itoe timboel langitannja, itoelah soesoe jang baik dan sebaliknja jang boesoek.

Soesoe jang baik, besar sekali goenanja bagi satoe anak, tetapi membahajaken sekali soesoe jang sebaliknja, sebab banjak sekali orang boesoek jang boeat mendapat lebi banjak oentoeng soeka dagangken soesoe sampinja jang ditjampoerin dengan roepa-roepa tjampoeran, maka orang jang mendjadi iboe haroes moesti berhati-hati dalem perkara memili soesoe.

Boeat simpen soesoe sampi soepaja bisa tinggal baik sebagitoe lama, ada perkara jang djoe-ga perloe sekali. Di Europa dan Amerika orang soeka simpen soesoe dalem botol jang tertoe-ropet dengan karet, soepaja tiada gampang kemasoekan hawa, hingga bisa disimpen tinggal baik lebi lama, maka marilah sekarang kita oendjoek atoerannja boeat simpen soesoe:—

Bagitoe ditrima soesoe jang baroe diperes, lantas moesti masak itoe di api. Sesoedanja lekas taroh dalem tempatnja dengan ditoe-ropet biar rapat sebrapaboleh. Pekakas jang paling baik boeat simpen soesoe iaitoe botol atawa seaginja barang porcelija dan grobah, djangan taro di pekakas jang terboeat dari segala logam. Moeloet dari botol itoe lebi ketjil ada lebi baik boeat menjegah masoeknja angin jang membikin ia lekas boesoek kamoedian botol soesoe itoe moesti taro di tempatnja jang paling dingin — dalem aer atawa dalem ijs. Botol-botol jang bekas soesoe, sesoedahnja habis, soeda moesti lekas ditjoetji bresih baroelah boleh boeat simpen soesoe baroe lagi,

sebab kaloe tiada begitoe, itoe sisa sisa dengan si-gra mendjadi boesoek bertjampoer sama jang baroe, hingga ia poen toeroet djadi lekas boesoek semoewanja — membahajaken anak jang minoem itoe boekan sedikit! Tapi ingetlah, pada sasoe-dahnja ditjoetji bresi, botol botol itoe moesti diketoes biar kering sama sekali baroe boleh diisi lagi.

Ketjil sekali parkara itoe adanja, tapi dalem ini doenia boekan sedikit djoemblahnja ketjilakaän anak jang melaenken terdjadi dari lantaran ini sadja — maka tiadakah haroes kita moesti kasi inget disini, aken orang berhati hati dalem hal ini?

Kaloe sadja nasehat nasehat ini nanti diperhatiken oleh pembatja, pertjajalah kapada Allah ia aken djadi lebi beroentoeng jang berlipet ganda dari ketjapeannja!

(Boekoe boeat pengatahoean orang prempoean ini, nanti aken dialkoewarken lebih djaoeh sebagaimana perloe.)